

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI
SLTP NEGERI I PENGADEGAN PURBALINGGA**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
guna memenuhi syarat untuk memperoleh gelar sarjana
Pendidikan Islam (S.Pd.I)**

Disusun Oleh :

**Nama : Tri Kuwati
NIM : 012610069
Jurusan : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam**

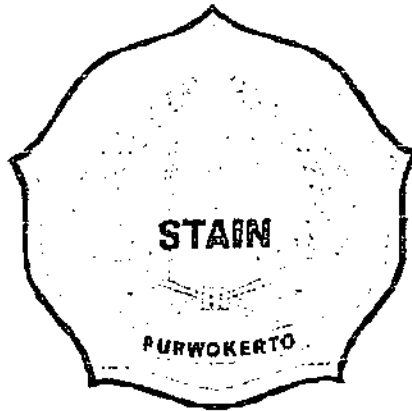
**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO**

2004

AAN

TO

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SLTP NEGERI I PENGADEGAN PURBALINGGA**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
Guna Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu
Pendidikan Islam**

Disusun oleh :

**Nama : Tri Kuwati
Nim : 012610069
Jurusan : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam**

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
PURWOKERTO**

2004



DEPARTEMEN AGAMA RI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
PURWOKERTO
Alamat : Jl. A. Yani No. 40 A. (0281) 635624 Purwokerto 53126

PENGESAHAN

Nama : Tri Kuwati
NIM : 012610069
Jurusan /Prodi : Tarbiyah / PAI
Judul : Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SLTP
Negeri I Pengadegan Purbalingga.

Telah dimunaqosahkan oleh Dewan Penguji Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto, pada tanggal :

7 April 2004

Dan dapat diterima sebagai kelengkapan ujian akhir dalam rangka menyelesaikan Studi Program Strata Satu (S-1) guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam.

Purwokerto, 7 April 2004

Dewan Munaqosah

Ketua Sidang

Drs. Zaenal Abidin, M.Pd.
NIP. 150209443

Sekretaris Sidang

Sul Khan Chakim, S.Ag. M.M.
NIP. 150299572

Pembimbing

Drs. Asdlori, M.Pd.I
NIP. 150248406

Penguji I

Drs. Markum
NIP. 150110542

Penguji II

Drs. Wahyu Budi Mulyono
NIP. 150262669

Mengetahui/Mengesahkan
Ketua STAIN Purwokerto



Drs. H. Khariri, M.Ag
NIP. 150221223

NOTA PEMBIMBING

Purwokerto, 23 Maret 2004

Lamp : 5 (lima eksemplar)
Hal : Naskah Skripsi
a.n. Saudari
Tri Kuwati

Kepada
Yth. Bpk. Ketua Sekolah
Tinggi Agama Islam
Negeri Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, memeriksa, mengoreksi dan membimbing serta mengadakan perbaikan seperlunya dari skripsi saudara :


Nama : Tri Kuwati
NIM : 012610069
Jurusan : TARBIYAH
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DI SLTP NEGERI 1
PENGADEGAN PURBALINGGA

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dimunaqosahkan.

Atas perhatiannya saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Drs. Asdlori, M.Pd.I
NIP. 150248406

MOTTO

من سلك طريقا يلتمس فيه علما سهل الله له
طريقا إلى الجنة (رواه مسلم)

Artinya : Barang siapa berjalan untuk menuntut ilmu maka Allah akan memudahkan baginya jalan ke surga (HR. Muslim).

PERSEMBAHAN

*Kupersembahkan karya tulis berupa skripsi ini sebagai salah satu bentuk dari
rasa syukur dan terima kasihku kepada :*

Ayah ibuku tercinta dan terhormat

*Dengan segala dukungan dan do'anya yang tidak bisa ananda lupakan,
khususnya dalam memberikan kesempatan untuk selalu bersemangat dalam
menuntut ilmu dan berjuang mencapai yang terbaik*

Adik-adikku tersayang

*Bagaimanapun mereka dan apapun mereka tetaplah sosok yang selama ini telah
berperan serta dalam membuka mata hati dan pikiran penulis untuk bisa
menentukan bahwa kebaikan adalah pintu segalanya*

Civitas Akademika Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto

KATA PENGANTAR

الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على رسول
الكريم محمد صلى الله عليه وسلم وعلى اله وصحبه
اجمعين

Segala puji hanya milik Allah semata, Tuhan semesta alam. Shalawat dan salam semoga selalu terlimpah atas Rasul-Nya yang terpercaya, seluruh keluarga, semua sahabat dan semua yang setia mengikuti mereka sampai akhir zaman.

Dengan berkat rahmat dari Allah SWT, Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "*Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SLTP Negeri I Pengadegan Purbalingga*", yang penulis susun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.

Penulis menyadari, dalam skripsi ini tidak terlepas dari dorongan dan bimbingan berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Penulis hanya dapat menyampaikan rasa syukur dan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. H. Khariri Sofa, M. Ag, ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto
2. Bapak Drs. Munjin, M. pd. I, ketua jurusan Tarbiyah sekolah Tinggi Agama

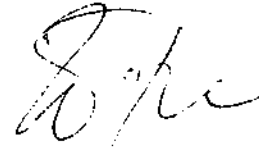
Islam Negeri (STAIN) Purwokerto

3. Bapak Drs. Asdlori, M. pd. I, sebagai dosen pembimbing skripsi ini yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini
4. Bapak dan ibu dosen Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto yang telah membekali berbagai ilmu pengetahuan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini
5. Bapak ibu guru SLTP Negeri I Pengadegan yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan
6. Ayah ibuku yang telah memberikan motivasi, membantu dan mengarahkan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
7. Semua pihak yang telah berkenan membantu penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Selanjutnya kepada Allah SWT semata penulis panjatkan do'a semoga segala amal kebajikan mereka diterima dan mendapat balasan berlipat ganda dari sisi-Nya. Dan semoga pula skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca yang budiman pada umumnya. Amin Ya Robba! Alamin.

Purwokerto, 18 Maret 2004

Penulis



TRI KUWATI

DAFTAR ISI



Halaman

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah	3
C. Identifikasi Masalah	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
F. Kajian Pustaka	6
G. Metode Penelitian.....	7
H. Sistematika Penulisan.....	11
BAB II PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	
A. PEMBELAJARAN	
I. Pengertian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	13

2. Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	13
3. Ciri-ciri Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	14
4. Faktor-faktor Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	14
5. Materi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	23
6. Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	24
B. PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam	29
2. Tujuan Pendidikan Agama Islam	30
 BAB III GAMBARAN UMUM SLTP NEGERI I PENGADEGAN	
PURBALINGGA	
A. Sejarah Singkat	33
B. Letak Geografis	34
C. Struktur Organisasi	35
D. Sarana Prasarana	36
E. Keadaan Guru, Siswa, dan Karyawan	37
 BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA	
A. Penyajian Data	42
B. Analisis Data	53
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Serta Cara Mengatasinya	58

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	60
B. Saran-saran	61
C. Kata Penutup.....	62

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Struktur organisasi SLTP Negeri I Pengadegan	35
Tabel 2 Daftar guru SLTP Negeri I Pengadegan	37
Tabel 3 Keadaan Siswa SLTP Negeri I Pengadegan	39
Tabel 4 Data Karyawan SLTP Negeri I Pengadegan	40

BAB I

PENDAHULUAN



A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan agama merupakan bagian integral dari sistem pendidikan nasional. Fungsi dan peranannya sangat penting terutama dalam meningkatkan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

Pendidikan Agama wajib diikuti oleh setiap siswa, bahkan termasuk salah satu bidang studi yang menjadi penentu kenaikan kelas atau kelulusan.

Agama sebagai modal dasar pembangunan bangsa sangat penting peranannya sebagai penggerak, pengendali dan pendorong serta pembimbing hidup manusia kearah suatu kehidupan yang baik dan sempurna.

Pendidikan Agama Islam diharapkan dapat menghantarkan peserta didik agar memiliki karakteristik sosok manusia yang memiliki keberagamaan dan toleransi.

Islam sebagai agama wahyu yang diturunkan oleh Allah dengan tujuan untuk mensejahterakan dan membahagiakan hidup dan kehidupan umat manusia di dunia dan akhirat, baru dapat mempunyai arti fungsional dan aktual dalam diri manusia bilamana dikembangkan melalui proses kependidikan yang sistematis. Oleh karena itu teori-teori pendidikan Islam yang disusun secara sistematis merupakan kompas bagi proses tersebut (Arifin, 2000 : 13).

Tujuan pendidikan Islam secara keseluruhan yaitu kepribadian seseorang yang membuatnya menjadi "*insan kamil*" dengan pola takwa. Insan kamil artinya manusia utuh rohani dan jasmani, dapat hidup dan berkembang secara wajar dan normal karena takwanya kepada Allah SWT. Hal ini mengandung arti bahwa pendidikan Islam itu diharapkan menghasilkan manusia yang berguna bagi dirinya dan masyarakatnya serta senang dan gemar mengamalkan dan mengembangkan ajaran Islam dalam berhubungan dengan Allah dan dengan manusia sesamanya, dapat mengambil manfaat

yang semakin meningkat dari alam semesta ini untuk kepentingan hidup di dunia kini dan di akhirat nanti (Daradjat, 1992 : 29).

Untuk dapat mencapai tujuan-tujuan seperti tersebut diatas maka siswa SLTP harus mempunyai kemampuan dasar, yaitu kemampuan minimal yang harus dimiliki dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam. Dengan demikian dapat diharapkan seluruh siswa lulusan SLTP menguasai materi minimal tertentu tersebut. Artinya, bila siswa lulusan SLTP tersebut belum atau tidak menguasai kemampuan minimal tentang materi Pendidikan Agama Islam, dapat dikatakan Pendidikan Agama Islam yang diberikan itu belum mencapai hasil yang diharapkan.

Adapun kemampuan dasar yang dimaksud adalah :

1. Siswa gairah beribadah, mampu berdzikir dan berdo'a
2. Siswa mampu membaca Al-Qur'an dan menulisnya dengan benar serta berusaha memahaminya
3. Siswa mampu memahami Tarikh Islam masa Khulafaurrosyidin.
4. Siswa terbiasa berkepribadian muslim.
5. Siswa terbiasa menerapkan aturan-aturan Islam dalam kehidupan sehari-hari (Muhtar, 1995 :).

SLTP Negeri I Pengadegan pada prinsipnya sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari sistem pendidikan di Indonesia bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman, bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan ketrampilan jasmani dan rohani, berkepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggungjawab

kemasyarakatan dan kebangsaan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Sutaryo, S. Ag selaku guru Pendidikan Agama Islam di SLTP Negeri I Pengadegan pada tanggal 10 Oktober 2003 menerangkan berbagai macam hal tentang Pendidikan Agama Islam, seperti materi, metode, peringatan hari besar Islam dan prestasi belajar siswa. Berdasarkan hasil wawancara tersebut mendorong penulis untuk meneliti tentang proses pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SLTP Negeri I Pengadegan Purbalingga.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam menafsirkan judul skripsi ini, maka penulis memberikan batasan pada beberapa istilah yang terdapat dalam skripsi ini :

1. Pelaksanaan.

Pelaksanaan berasal dari kata "*laksana*" yang memiliki arti melakukan, menjalankan, mengerjakan (rancangan dan sebagainya) (Poerwadarminta, 1995 : 553).

Sedangkan yang dimaksud penulis dalam skripsi ini adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru kepada anak didiknya.

2. Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar (UU Sistem Pendidikan Nasional : 11)

Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran. Manusia terlibat dalam sistem pengajaran terdiri dari siswa, guru, dan tenaga lainnya, misalnya tenaga laboratorium. Material meliputi : buku-buku, papan tulis, kapur, fotografi, slide dan film, audio dan video tape. Fasilitas dan perlengkapan terdiri dari ruangan kelas, perlengkapan audio visual juga komputer. Prosedur meliputi jadwal dan metode penyampaian informasi, praktik, belajar, ujian dan lain sebagainya (Hamalik, 1995 : 55).

Dari uraian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran adalah proses belajar mengajar atau kegiatan belajar mengajar yang dilakukan antara guru dengan siswanya dalam rangka mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

3. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam yaitu segala usaha yang berupa pelajaran, bimbingan dan usaha terhadap anak didiknya agar setelah sukses pendidikannya dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran agamanya (agama Islam) serta menjadikan "*way of life*" jalan kehidupan sehari-hari dalam kehidupan pribadi, sosial masyarakat (Depdikbud RI, 1995 : 9).

4. SLTP Negeri I Pengadegan

SLTP Negeri I Pengadegan adalah Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama yang berstatus Negeri yang berada di Pengadegan. Sedangkan angka satu adalah angka untuk membedakan antara SLTP-SLTP yang ada di Pengadegan.

Berdasarkan uraian istilah tersebut diatas maka pengertian dari judul Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SLTP Negeri I

Pengadegan Purbalingga adalah penelitian yang membahas tentang proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SLTP Negeri I Pengadegan Purbalingga.

C. Identifikasi Masalah

1. Pendidikan Agama Islam perlu dilaksanakan
2. Guru sering kesulitan untuk menemukan metode yang tepat dalam melaksanakan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
3. Ada sebagian siswa yang kesulitan dalam menerima materi Pendidikan Agama Islam.

D. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah tersebut di atas maka penulis dapat merumuskan masalahnya yaitu *"Bagaimanakah proses pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SLTP Negeri I Pengadegan Purbalingga"*.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui proses pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SLTP Negeri I Pengadegan Purbalingga.
- b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SLTP Negeri I Pengadegan Purbalingga.

2. Manfaat Penelitian

- a. Sebagai bahan masukan bagi guru SLTP Negeri I Pengadegan Purbalingga dalam usahanya melaksanakan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
- b. Untuk memperkaya khasanah pustaka bagi jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.

F. Kajian Pustaka

Pendidikan Agama Islam merupakan pendidikan yang amat penting yang berkenaan dengan aspek-aspek dan nilai-nilai serta akhlak keagamaan.

Skripsi Endang Wahyu Solecha (2001) yang berjudul "*Kualitas Pelaksanaan Pendidikan di Pondok Pesantren Al-Ikhsan Beji Banyumas*", yaitu bahwa manusia senantiasa harus berusaha untuk mengembangkan diri serta mengabdikan diri terhadap masyarakat melalui pendidikan sehingga tujuan pendidikan yang diharapkan dapat tercapai, sedangkan proses pendidikan tersebut dapat dilaksanakan di sekolah maupun luar sekolah (pondok pesantren).

Skripsi Khamali (2001) yang berjudul "*Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di Kalangan Remaja Desa Bojong Kecamatan Mrebet Kabupaten Purbalingga*". Lebih memfokuskan pelaksanaan Pendidikan Agama Islam pada remajanya. Dari hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa pelaksanaan Pendidikan Agama Islam yang diberikan kepada remajanya baik dari orang tua maupun oleh masyarakat telah memberikan ajaran-ajaran yang disyariatkan dalam agama Islam.

Skripsi Suprijo (2001) yang berjudul "*Pelaksanaan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di SLTP Muhammadiyah 6 Kecamatan Kaligondang Purbalingga*", lebih memfokuskan pada pelaksanaan kurikulum Pendidikan Agama Islam. SLTP Muhammadiyah 6 pada prinsipnya telah dilaksanakan dengan baik, hal ini dapat dibuktikan bahwa materi Pendidikan Agama Islam yang diberikan sudah relevan dan mempunyai kesejajaran dengan kurikulum yang dijabarkan dalam GBPP.

Sedangkan pada skripsi penulis yang berjudul "*Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SLTP Negeri 1 Pengadegan Purbalingga*", lebih menekankan pada proses pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam

G. Metode Penelitian

1. Metode Penentuan Subyek

Dalam penentuan subjek yang penulis maksud adalah individu atau para informan yang akan dimintai data atau sumber data dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua macam metode penentuan subyek yaitu populasi dan sampel.

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian (Arikunto, 1998 : 115). Populasi yang penulis maksud adalah kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam dan siswa SLTP Negeri I Pengadegan.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti (Arikunto, 1998 : 117). Mengingat siswa SLTP Negeri I Pengadegan jumlahnya relatif banyak yaitu 649 siswa yang terdiri dari :

- a) Kelas I jumlahnya adalah 215 siswa
- b) Kalas II jumlahnya adalah 217 siswa
- c) Kelas III jumlahnya 217 siswa

Dalam penelitian sampel terdapat beberapa pendapat antara lain yang dikatakan Suharsimi Arikunto yaitu :

“Untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua. Sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10 % sampai 15 % atau 20 % sampai 25 % atau lebih”. Atas dasar tersebut di atas maka penulis mengambil 10 % dari tiap-tiap

kelas sehingga diperoleh sampel 65 siswa yang menjadi sampel dalam penelitian, sedangkan untuk sampel guru yaitu semua guru Pendidikan Agama Islam yang berjumlah 2 orang.

c. Teknik Sampling

Sampling adalah cara mengumpulkan data dengan jalan mencatat atau meneliti sebagian kecil saja dari seluruh elemen yang menjadi obyek penelitian. Dengan kata lain sampling adalah cara mengumpulkan data dengan mencatat atau meneliti sampelnya saja (Sudijono, 1999 : 26).

Teknik sampling yang digunakan penulis adalah *purposive sample* atau sampel bertujuan yang mana pengambilannya dilakukan dengan cara mengambil subyek tanpa didasarkan pada strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas tujuan tertentu (Arikunto, 1985 : 98).

2. Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data ini diperlukan beberapa metode yang dapat digunakan secara tepat dan sesuai dengan masalah yang menjadi obyek penelitian. Dengan metode-metode ini diharapkan dapat memberikan atau menyimpulkan data yang valid.

Metode yang penulis gunakan dalam memperoleh data ini adalah :

a. Metode Observasi

Metode observasi dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis dengan fenomena-fenomena yang diselidiki (Hadi, 2000 : 136).

Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan keadaan SLTP Negeri I Pengadegan Purbalingga.

b. Metode Interview

Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dengan cara tanya jawab secara lisan (Hadi, 2000 : 192).

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang persepsi siswa terhadap proses belajar mengajar dan bagaimana usaha guru dalam melaksanakan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya (Arikunto, 1998 : 149).

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data berupa jumlah siswa dan guru, struktur organisasi dan sarana prasarana yang ada di SLTP Negeri I Pengadegan Purbalingga.

3. Metode Analisa Data

Dalam penulisan skripsi ini penulis menggunakan teknik analisis riset deskriptif yang bersifat eksploratif. Riset deskriptif yang bersifat eksploratif bertujuan untuk menggambarkan keadaan atau status fenomena mengenai hal-hal yang berhubungan dengan keadaan sesuatu (Arikunto, 2000 : 209).

Sedangkan metode berpikir yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- Metode Induktif

Metode induktif adalah proses berfikir untuk menemukan pengetahuan yang bersifat umum atau kesimpulan dengan bersandikan atas pengamatan atau pengetahuan yang bersifat khusus (Barnadib, 1994 : 127). Metode ini penulis gunakan untuk membahas masalah pengertian Agama Islam dan Tujuan Pendidikan Agama Islam.

- Metode Deduktif

Metode deduktif adalah proses berfikir yang bergerak dari pernyataan-pernyataan umum ke pernyataan khusus dengan penerapan kaidah-kaidah dari logika (Barnadib, 1994 : 126). Metode ini penulis gunakan untuk membahas hal-hal yang dapat menimbulkan adanya pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

H. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan penulisan skripsi ini maka dibuat sistematika penulisan sebagai berikut : Halaman formalitas yang meliputi halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi dan daftar tabel. Kemudian dalam penyusunan skripsi ini penulis membagi lima bab yang terdiri dari :

BAB I : Pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, penegasan istilah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : Landasan teori tentang Pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang meliputi pengertian pembelajaran, tujuan pembelajaran, ciri-ciri pembelajaran, faktor-faktor pembelajaran, materi pembelajaran dan metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam, pengertian Pendidikan Agama Islam dan tujuan Pendidikan Agama Islam.

- BAB III** : Gambaran umum SLTP Negeri I Pengadegan Purbalingga yang meliputi sejarah singkat SLTP Negeri I Pengadegan Purbalingga, letak geografis, struktur organisasi sekolah, sarana prasarana, keadaan guru, karyawan dan siswa.
- BAB IV** : Penyajian dan analisis data yang meliputi langkah-langkah guru Pendidikan Agama Islam, mekanisme kerja, pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam, persepsi siswa terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan faktor-faktor pendukung dan penghambat serta cara mengatasinya.
- BAB V** : Penutup yang meliputi kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.
- Pada akhir disertakan daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup penulis.

BAB II
PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM



A. Pembelajaran

1. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar (UU Sistem Pendidikan Nasional, 2003 :11).

Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran. Manusia terlibat dalam sistem pengajaran terdiri dari siswa, guru dan tenaga lainnya, misalnya tenaga laboratorium. Material meliputi : buku-buku, papan tulis, kapur, fotografi, slide dan film, audio dan video tape.. Fasilitas dan perlengkapan terdiri dari ruangan kelas, perlengkapan audio visual juga komputer. Prosedur meliputi jadwal dan metode penyampaian informasi, praktik, belajar, ujian dan lain sebagainya (Hamalik, 1995 : 55).

Dalam proses pembelajaran guru memberikan bimbingan dan menyediakan berbagai kesempatan yang dapat mendorong siswa belajar dan untuk memperoleh pengalaman, sesuai dengan tujuan pembelajaran.

2. Tujuan Pembelajaran

Tujuan utama pembelajaran agar siswa belajar, yang menjadi kunci dalam rangka menentukan tujuan pembelajaran adalah kebutuhan siswa. mata pelajaran dan guru itu sendiri berdasarkan kebutuhan siswa agar ditetapkan apa yang hendak dicapai, dikembangkan dan diapresiasi.

Tujuan pembelajaran menurut Umar Hamalik adalah :

1. Upaya mengorganisasi lingkungan untuk menciptakan kondisi bagi peserta didik.
2. Upaya mempersiapkan untuk menjadi warga masyarakat yang baik.
3. Suatu proses membantu siswa menghadapi kehidupan masyarakat sehari-hari (Hamalik, 1995 : 70-71).

Dari pendapat diatas dapat diambil kesimpulan bahwa tujuan pembelajaran adalah suatu upaya mempersiapkan anak didik dalam menghadapi kehidupan bermasyarakat.

3. Ciri-Ciri Pembelajaran

Dalam pembelajaran ada tiga ciri-ciri yaitu :

1. Rencana ialah penataan ketenagaan, material dan prosedur, yang merupakan unsur-unsur sistem pembelajaran dalam suatu rencana khusus.
2. Kesalingketergantungan (*interdependence*) antara unsur-unsur sistem pembelajaran yang serasi dalam suatu keseluruhan. Tapi unsur bersifat esensial dan masing-masing memberikan sumbangan pembelajaran.
3. Tujuan sistem pembelajaran mempunyai tujuan tertentu yang hendak dicapai. Ciri ini menjadi dasar pembelajaran antara sistem yang dibuat oleh manusia dan sistem yang alami (natural). Sistem yang dibuat oleh manusia seperti sistem transportasi, sistem komunikasi, sistem pemerintahan, semuanya memiliki tujuan. Sistem alami

(natural) seperti sistem ekologi, sistem kehidupan hewan, memiliki unsur-unsur ketergantungan satu sama lain, disusun sesuai dengan rencana tertentu tapi tidak mempunyai tujuan tertentu, tujuan itu menentukan proses merancang sistem (Hamalik, 1995 : 65 – 66).

4. Faktor-faktor Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Dalam proses belajar mengajar pendidikan agama atau dalam melaksanakan pendidikan agama, perlu diperhatikan adanya beberapa faktor yang mempengaruhinya, sedangkan faktor-faktor pendidikan tersebut ikut menentukan berhasil tidaknya pendidikan agama.

Pembelajaran terkait dengan bagaimana (*how to*) membelajarkan siswa atau bagaimana membuat siswa dapat belajar dengan mudah dan terdorong oleh kemauannya sendiri untuk mempelajari apa (*what to*) yang teraktualisasikan dalam kurikulum sebagai kebutuhan (*needs*) peserta didik. Karena itu, pembelajaran berupaya menjabarkan nilai-nilai yang terkandung di dalam kurikulum dengan menganalisis tujuan pembelajaran dan karakteristik isi bidang studi pendidikan agama yang terkandung di dalam kurikulum, yang menurut Sujana (1987) disebut kurikulum ideal / potensial (Muhaimin, 2002 : 145).

Dalam pembelajaran terdapat tiga komponen utama yang saling berpengaruh dalam proses pembelajaran pendidikan agama. Ketiga komponen tersebut adalah :

1. Kondisi pembelajaran pendidikan agama
2. Metode pembelajaran pendidikan agama

3. Hasil pembelajaran pendidikan agama (Muhaimin, 2002 : 147).

Kondisi pembelajaran pendidikan agama Islam adalah faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan metode dalam meningkatkan hasil pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Faktor kondisi ini berinteraksi dengan pemilihan, penetapan dan pengembangan metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Pada dasarnya komponen ini sudah ada dan tidak dapat dimanipulasi. Berbeda halnya dengan variabel metode pembelajaran, kondisi pembelajaran PAI tersebut dapat diklasifikasikan menjadi tujuan pembelajaran PAI, karakteristik bidang studi PAI, karakteristik peserta didik dan kendala pembelajaran PAI. Misalnya ditinjau dari aspek tujuannya, PAI yang akan dicapai adalah menghantarkan peserta didik mampu memilih Al-Qur'an sebagai pedoman hidup (*kognitif*), mampu menghargai Al-Qur'an sebagai pilihannya yang paling benar (*afektif*), serta mampu bertindak dan mengamalkan pilihannya (Al-Qur'an sebagai pedoman hidup) dalam kehidupan sehari-hari.

Ditinjau dari aspek karakteristik bidang studi, PAI menuntut adanya fakta, hukum / dalil, prinsip dan keimanan yang menyajikan kebenaran Al-Qur'an sebagai pedoman hidup umat manusia. Ditinjau dari aspek karakteristik peserta didik secara individual, peserta didik memiliki karakteristik yang berbeda dalam hal kemampuan sikap, gaya belajar perkembangan moral, perkembangan kepercayaan, perkembangan kognitif, sosial budaya, dan sebagainya. Ditinjau dari faktor kendala

sumber belajar yang tersedia, ada lembaga pendidikan yang memiliki sumber belajar manusia (dalam hal ini GPAI) yang memenuhi standar profesional, namun ada yang kurang profesional, bahkan ada yang tidak profesional, ada yang memiliki laboratorium lengkap, ada yang kurang lengkap, bahkan ada yang tidak memilikinya; ada yang sudah memiliki sarana prasarana lengkap untuk menunjang kegiatan proses pembelajaran yang optimal, dan ada yang memiliki sarana prasarana seadanya, bahkan ada yang listrik saja belum ada. Faktor-faktor tersebut merupakan kondisi yang sudah *given* yang tidak dapat dimanipulasi dan harus diupayakan dapat terwujud melalui metode pembelajaran yang efektif (Muhaimin, 2002 : 146-147).

Metode pembelajaran PAI didefinisikan sebagai cara-cara tertentu yang paling cocok untuk dapat digunakan dalam mencapai hasil-hasil pembelajaran PAI yang berada dalam kondisi tertentu. Karena itu metode pembelajaran PAI dapat berbeda-beda menyesuaikan dengan hasil pembelajaran dan kondisi pembelajaran yang berbeda-beda pula. Misalnya, kondisi tujuan pembelajaran ditinjau dari *aspek kognitif* adalah peserta didik dapat memilih Al-Qur'an sebagai pedoman hidupnya, maka pembelajaran yang dikembangkan adalah merancang metode pembelajaran PAI yang dapat memberi kesempatan peserta didik untuk memilih berbagai kitab suci sebagai pedoman hidup dengan bebas, memberikan berbagai alternatif pilihan tentang kelebihan dan kekurangan, kebenaran, kesesuaian, kemutawatiran, persyaratan pedoman

hidup manusia sepanjang zaman dengan membandingkan dan menyandingkan berbagai kitab suci, serta mengarahkan peserta didik dapat menentukan pilihannya sesudah mengadakan pertimbangan-pertimbangan mengenai akibat-akibat pilihannya. Ditinjau dari *aspek afektif*, peserta didik dapat menghargai pilihannya bahwa Al-Qur'an adalah pedoman hidup umat manusia, maka metode yang dikembangkan adalah membuat peserta didik merasa bahagia dan gembira atas pilihannya dengan membuat peserta didik mengalami sendiri untuk menemukan pilihannya, pilihannya dihargai, dinilai positif, dipelihara, diagungkan, dihormati, membuat orang gembira, puas dan bersyukur untuk mempedomaninya, serta membuat peserta didik berani mengemukakan pilihannya di hadapan siapapun (orang lain). Dan dari *aspek psikomotor*, peserta didik mampu bertindak dan mengamalkan pilihannya (Al-Qur'an sebagai pedoman hidup) dalam kehidupan sehari-hari, maka metode pembelajaran yang dikembangkan dapat ditekankan pada penataan sumber belajar yang lebih banyak memberikan kesempatan peserta didik dapat berbuat sesuatu atas pilihannya, diulang-ulang kembali sehingga terbentuk suatu pola hidup yang Islami sesuai petunjuk Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Semua metode pembelajaran tersebut dapat dipilih, ditetapkan, dan dikembangkan dengan memperhatikan karakteristik bidang studi PAI, sumber belajar PAI yang tersedia, dan tingkat pertumbuhan dan perkembangan peserta didik (Muhaimin, 2002 : 147-148).

Metode pembelajaran dapat diklasifikasikan menjadi :

- a. Strategi pengorganisasian
- b. Strategi penyampaian
- c. Strategi pengelolaan pembelajaran

Dalam kaitannya dengan pembelajaran PAI, strategi pengorganisasian adalah suatu metode untuk mengorganisasi isi bidang studi PAI yang dipilih untuk pembelajaran. Pengorganisasian isi bidang studi mengacu pada kegiatan pemilihan isi, penataan isi, pembuatan diagram, skema, format dan sebagainya. Strategi pengorganisasian dapat dibedakan menjadi strategi mikro dan strategi makro. Strategi mikro mengacu pada metode untuk mengorganisasi isi pembelajaran PAI yang menyangkut konsep, prosedur, atau prinsip, dalil, hukum. Strategi makro mengacu pada metode untuk mengorganisasikan isi pembelajaran PAI yang melibatkan lebih dari satu konsep, prosedur, prinsip, dalil atau hukum. Strategi makro berkaitan dengan bagaimana memilih isi pembelajaran PAI yang sesuai dengan tujuan, menata urutan isi pembelajaran berdasarkan urutan konsep secara prosedural, membuat sintesis dengan menunjukkan keterkaitan antar konsep, dan rangkuman isi berdasarkan tujuan pembelajaran serta keterkaitan antar konsep atau prosedur.

Strategi penyampaian pembelajaran PAI adalah metode-metode penyampaian pembelajaran PAI yang dikembangkan untuk membuat siswa dapat merespons dan menerima pelajaran PAI dengan mudah,

cepat dan menyenangkan. Karena itu, penetapan strategi penyampaian perlu menerima serta merespons masukan dari peserta didik.

Ada tiga komponen dalam strategi penyampaian ini, yaitu :

- a. Media pembelajaran
- b. Interaksi media pembelajaran dengan peserta didik
- c. Pola atau bentuk belajar mengajar (Muhaimin, 2002 : 152).

Media pembelajaran PAI mencakup semua sumber yang diperlukan untuk melakukan komunikasi dengan peserta didik (Martin, dan Briggs, 1986). Media pembelajaran dapat berupa apa saja yang dapat dijadikan perantara (medium) untuk dimuati pesan nilai-nilai pendidikan agama yang akan disampaikan kepada peserta didik. Media dapat berupa perangkat keras, seperti komputer, televisi, projector, orang atau alat dan bahan-bahan cetak lainnya.

Interaksi peserta didik dengan media berarti bagaimana peran media pembelajaran dalam merangsang kegiatan belajar peserta didik. Setiap media pembelajaran PAI yang direncanakan hendaknya dipilih, ditetapkan, dan dikembangkan dapat menimbulkan interaksi peserta didik dengan pesan-pesan yang dibawa media pembelajaran. Kecocokan suatu media dapat diukur dari tingkat keefektifan, keefisienan, kemudahan serta kemenarikan peserta didik untuk menampilkan unjuk kerja (hasil belajar) melalui media yang digunakan. Karena itu, dalam pemilihan suatu media dipengaruhi karakteristik bidang studi dan kendala sumber belajar yang tersedia. Rancangan pembelajaran PAI diharapkan dapat

mengembangkan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik bidang studi PAI, kendala sumber belajar yang tersedia, dan karakteristik pola-pola belajar peserta didik. Pola pembelajaran menggambarkan bagaimana peserta didik belajar dalam kelompok besar, kelompok kecil atau perorangan (Muhaimin, 2002 : 154).

Strategi pengelolaan pembelajaran adalah metode untuk menata interaksi antara peserta didik dengan komponen-komponen metode pembelajaran lain, seperti pengorganisasian dan penyampaian isi pembelajaran. Strategi pengelolaan pembelajaran PAI berupaya untuk menata interaksi peserta didik dengan memperhatikan empat hal, yaitu : penjadwalan kegiatan pembelajaran yang menunjukkan tahap-tahap kegiatan yang harus ditempuh peserta didik dalam pembelajaran, pembuatan catatan kemajuan belajar peserta didik melalui penilaian yang komprehensif dan berkala selama proses pembelajaran berlangsung maupun sesudahnya, pengelolaan motivasi peserta didik dengan menciptakan cara-cara yang mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik, serta kontrol belajar yang mengacu kepada pemberian kebebasan untuk memilih tindakan belajar sesuai dengan karakteristik peserta didik (Muhaimin, 2002 : 155).

Hasil pembelajaran PAI adalah mencakup semua akibat yang dapat dijadikan indikator tentang nilai dari penggunaan metode pembelajaran PAI di bawah kondisi pembelajaran yang berbeda. Hasil pembelajaran PAI dapat berupa hasil nyata (*actual out-comes*) dan hasil

yang diinginkan (*desired out-comes*). *Actual out-comes* adalah hasil belajar PAI yang dicapai peserta didik secara nyata karena digunakannya suatu metode pembelajaran PAI tertentu yang dikembangkan sesuai dengan kondisi yang ada. Sedangkan *desired out-comes* merupakan tujuan yang ingin dicapai yang biasanya sering mempengaruhi keputusan perancang pembelajaran PAI dalam melakukan pilihan suatu metode pembelajaran yang paling baik untuk digunakan sesuai dengan kondisi pembelajaran yang ada (Muhaimin, 2002 : 145-149).

Hasil pembelajaran dapat diklasifikasikan menjadi keefektifan, efisiensi, dan daya tarik. Keefektifan pembelajaran dapat diukur dengan kriteria :

- 1). Kecermatan penguasaan kemampuan atau perilaku yang dipelajari
- 2). Kecepatan unjuk kerja sebagai bentuk hasil belajar
- 3). Kesesuaian dengan prosedur kegiatan belajar yang harus ditempuh
- 4). Kuantitas unjuk kerja sebagai bentuk hasil belajar
- 5). Kualitas hasil akhir yang dapat dicapai
- 6). Tingkat alih belajar
- 7). Tingkat retensi belajar.

Sedangkan efisiensi pembelajaran dapat diukur dengan rasio antara keefektifan dengan jumlah waktu yang digunakan atau dengan jumlah biaya yang dikeluarkan. Dan daya tarik pembelajaran biasanya diukur dengan mengamati kecenderungan peserta didik untuk berkeinginan terus belajar (Muhaimin, 2002 : 156).

Faktor-faktor itulah yang tidak bisa dilepas dengan adanya proses pendidikan agama maupun pendidikan umum baik di lembaga formal maupun lembaga informal. Dari penjelasan tersebut di atas dapat diambil kesimpulan bahwa dalam proses pendidikan itu terdapat beberapa faktor yang berkaitan erat antara satu dengan yang lainnya, dan faktor-faktor itu juga akan menentukan berhasil tidaknya proses pendidikan yang dilaksanakan.

5. Materi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Materi pendidikan merupakan sarana yang penting bagi keberhasilan suatu tujuan dalam proses belajar mengajar Pendidikan Agama Islam. Ketiadaan materi akan berakibat fatal bagi proses belajar mengajar tersebut.

Seorang pendidik dalam melaksanakan Pendidikan Agama Islam harus dapat melihat materi yang sesuai dengan tingkat kemampuan dan perkembangan anak. Untuk itu seorang pendidik hendaknya mengetahui materi atau bahan yang akan disampaikan pada siswa.

Menurut Zuhairini, materi pokok Pendidikan Agama Islam meliputi :

1. 'Aqidah : adalah bersifat i'tiqod batin, mengajarkan keesaan Allah, Esa sebagai Tuhan yang mencipta, mengatur dan meniadakan alam ini.
2. Syari'ah : adalah berhubungan dengan amal lahir dalam rangka mentaati semua peraturan dan hukum Tuhan, guna mengatur hubungan antara manusia dengan Tuhan, dan mengatur pergaulan hidup dan kehidupan manusia.
3. Akhlak : adalah amalan yang bersifat pelengkap penyempurna bagi kedua amal di atas dan yang mengajarkan tentang tata cara pergaulan hidup manusia (Zuhairini, 1993 : 61).

Materi ini berhubungan dengan amal lahir dalam rangka mentaati semua peraturan dan hukum Tuhan, guna mengatur hubungan antara manusia dengan Tuhan, dan mengatur pergaulan hidup dan kehidupan manusia.

Tiga inti ajaran Islam ini dijabarkan dalam bentuk Rukun Iman, Rukun Islam dan Akhlak ; dan beberapa keilmuan : *Ilmu Tauhid, Ilmu Fiqih dan Ilmu Akhlak.*

Ketiga kelompok Ilmu Agama ini kemudian dilengkapi dengan pembahasan dasar *hukum Islam* yaitu Al-Qur'an dan Al-Hadits, serta ditambah dengan sejarah Islam (*Tarikh*) sehingga secara berurutan :

1. Ilmu Tauhid / Keimanan
2. Ilmu Fiqih
3. Al-Qur'an
4. Al- Hadits
5. Akhlak
6. Tarikh Islam (Zuhairini, 1993 : 62).

Pendapat tersebut ternyata bahwa materi Pendidikan Agama Islam beraneka ragam, maka sebaiknya pendidik atau seorang guru dapat memilih materi yang sesuai dan cocok untuk diberikan kepada anak didiknya, dan dalam memberikan materi ini harus disesuaikan dengan tingkat kemampuan dan perkembangan jiwa anak sehingga anak dapat menangkap materi yang disampaikan oleh pendidik serta dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

6. Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam dalam pelaksanaannya membutuhkan metode yang tepat untuk menghantarkan kegiatan pendidikannya ke arah tujuan yang dicita-citakan. Bagaimanapun baik dan sempurnya suatu kurikulum Pendidikan Islam, ia tidak akan berarti apa-apa, manakala tidak memiliki metode atau cara yang tepat dalam mentransformasikan kepada peserta didik (Nizar, 2002 : 66).

Sedangkan yang dimaksud metode mengajar ialah cara yang digunakan oleh guru dalam mengadakan hubungan dengan pelajar pada saat berlangsungnya pengajaran (Depag RI, 2002 : 81).

Dengan mengacu pada uraian diatas, dapat disebutkan macam-macam metode mengajar sebagai berikut :

1). Metode Ceramah

Ceramah adalah metode mengajar dalam bentuk penuturan bahan pelajaran secara lisan.

2). Metode Tanya Jawab

Metode ini memungkinkan terjadinya komunikasi langsung antara guru dan pelajar.

3). Metode Diskusi

Metode ini pada dasarnya merupakan kegiatan tukar-menukar informasi, pendapat dan unsur-unsur pengalaman secara teratur.

4). Metode Demonstrasi dan Eksperimen

Demonstrasi dan eksperimen merupakan metode mengajar yang

sangat efektif sebab membantu para pelajar untuk mencari jawaban dengan usaha sendiri berdasarkan fakta (data) yang benar.

5). Metode Tugas Belajar dan Resitasi

Tugas belajar bisa dilaksanakan di rumah, di sekolah, di perpustakaan dan di tempat lainnya. Tugas belajar yang harus dikerjakan oleh pelajar di rumah biasa diistilahkan dengan "*pekerjaan rumah*". Pertanggungjawaban pelajar terhadap tugas-tugas tersebut disebut resitasi. Metode tugas dan resitasi, disamping merangsang pelajar untuk aktif belajar, baik secara individual maupun secara kelompok, juga menanamkan tanggung jawab.

6). Metode Kerja Kelompok

Untuk mencapai hasil pengajaran yang baik dengan metode kerja kelompok ini, terdapat beberapa faktor yang hendaknya diperhatikan oleh guru, yaitu :

- a. Perlu adanya motivasi yang kuat untuk bekerja pada setiap anggotanya.
- b. Masalah dapat merupakan satu unit yang dipecahkan bersama atau masalah dibagi-bagi untuk dikerjakan secara individual.

7). Metode Siodrama (*role playing*)

Siodrama dan *role playing* pada dasarnya mendemonstrasikan tingkah laku dalam hubungannya dengan masalah sosial.

8). Metode Pemecahan Masalah (*problem solving*)

Metode ini digunakan untuk merangsang pelajar berpikir. Karenanya

metode ini akan banyak memanfaatkan metode-metode lain yang dimulai dari pencarian data sampai kepada penarikan kesimpulan.

9). Metode Sistem Regu (*team teaching*)

Metode regu merupakan metode mengajar yang melibatkan dua orang guru atau lebih untuk bekerja sama sebagai sebuah regu atau tim dalam mengajar sebuah kelompok pelajar.

10). Metode Karyawisata (*field-trip*)

Pengajaran dengan metode karyawisata menempuh langkah-langkah perencanaan, pelaksanaan dan tindak lanjut. Perencanaan dengan tujuan yang hendak dicapai, penetapan waktu, penyusunan rencana belajar selama karyawisata berlangsung, dan penyediaan perlengkapan yang dibutuhkan.

11). Metode Manusia Sumber (*resource person*)

Manusia sumber adalah orang luar (bukan guru) yang diminta untuk memberikan pelajaran kepada pelajar.

12). Metode Survei Masyarakat

Survei berarti cara untuk memperoleh informasi atau keterangan dari sejumlah unit tertentu dengan jalan observasi dan komunikasi langsung.

13). Metode Simulasi

Simulasi berarti tiruan atau perbuatan yang dilakukan dengan pura-pura. Simulasi dalam metode mengajar dimaksudkan sebagai cara untuk menjelaskan suatu bahan pelajaran melalui perbuatan yang

bersifat pura-pura, atau melalui proses tingkah laku imitasi, atau bermain peran mengenai suatu tingkah laku yang dilakukan seolah-olah dalam keadaan yang sebenarnya.

14). Metode Studi Kasus

Dalam studi kasus disajikan sebuah peristiwa yang telah terjadi, biasanya tidak ada anggota kelompok yang terlibat dalam peristiwa itu.

15). Metode Tutorial

Tutorial merupakan salah satu metode mengajar yang cukup tua tetapi sangat berharga.

16). Metode curah gagasan (*brain storming*)

Dasar penggunaan metode curah gagasan adalah bahwa kelompok dapat mengajukan usul lebih banyak dibanding anggotanya secara individual.

17). Metode Studi Bebas

Metode studi bebas digunakan untuk mengembangkan inisiatif, rasa tanggung jawab, dan pandangan tentang hikmah bahan pelajaran.

18). Metode Kelompok Tanpa Pemimpin

Metode kelompok tanpa pemimpin digunakan untuk mendorong pelajar memecahkan persoalan mereka sendiri melalui koreksi, kritik dan partisipasi bersama.

19). Metode Latihan (*drill*)

Metode latihan digunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan atau ketrampilan dari apa yang telah dipelajari.

20). Metode Latihan Kepekaan dinamakan juga dengan "*dinamika kelompok*" sesuai dengan namanya, latihan "*Kepekaan*", metode ini secara umum digunakan untuk melatih kepekaan dengan membantu pelajar (peserta) untuk menyadari bagaimana ia mempengaruhi orang lain dan bagaimana orang lain mempengaruhinya (Depag RI, 2002 : 103-131).

B. Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Sebelum penulis memberikan penjelasan mengenai Pendidikan Agama Islam, maka terlebih dahulu penulis akan menjelaskan pengertian pendidikan itu sendiri agar memperoleh gambaran yang jelas.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (UU Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003).

Pendidikan berarti menumbuhkan personalitas (kepribadian) serta menanamkan rasa tanggung jawab (Arifin, 2000 : 10).

Berdasarkan pengertian-pengertian pendidikan dapat diambil kesimpulan bahwa pendidikan adalah proses yang mempunyai tujuan, sasaran dan target.

Berbagai macam definisi Pendidikan Agama Islam dijelaskan oleh para ahli, diantaranya :

Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta dalam meyakini, memahami dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan atau latihan dengan memperlihatkan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar agama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional (GBPP, 1993 : 1).

Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan dapat memahami apa yang terkandung di dalam Islam secara keseluruhan, menghayati makna dan maksud serta tujuannya dan pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan ajaran-ajaran agama Islam yang telah dianutnya itu sebagai pandangan hidupnya sehingga dapat mendatangkan keselamatan di dunia dan di akhiratnya kelak (Daradjat, 1992 : 88).

Pendidikan Agama Islam adalah sistem pendidikan yang dapat memberikan kemampuan seseorang untuk memimpin kehidupannya sesuai dengan cita-cita Islam, karena nilai-nilai Islam telah menjiwai dan mewarnai corak kepribadiannya (Arifin, 2000 : 10).

Dengan demikian jelaslah bahwa yang dimaksud dengan pengertian Pendidikan Agama Islam adalah suatu bimbingan atau asuhan yang diberikan oleh guru kepada siswa berdasarkan ajaran agama Islam agar siswa tersebut dapat memahami, menghayati dan mengamalkan

agama Islam serta menjadikannya sebagai jalan kehidupannya sehingga akan terbentuk manusia-manusia yang mempunyai kepribadian muslim.

2. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Sebelum penulis memberikan penjelasan-penjelasan mengenai Pendidikan Agama Islam, maka terlebih dahulu penulis akan menjelaskan pengertian tujuan itu sendiri agar memperoleh gambaran yang jelas.

Tujuan adalah suatu yang diharapkan tercapai setelah sesuatu usaha atau kegiatan selesai. Tujuan pendidikan bukanlah suatu benda yang berbentuk tetap dan statis, tetapi ia merupakan suatu keseluruhan dari kepribadian seseorang, berkenaan dengan seluruh aspek kehidupannya (Daradjat, 1992 : 29).

Tujuan Pendidikan Agama Islam adalah untuk menumbuhkan pola kepribadian manusia yang bulat melalui latihan kejiwaan, kecerdasan otak, penalaran, perasaan dan indera. Pendidikan ini harus melayani pertumbuhan manusia dalam semua aspeknya, baik aspek spiritual, intelektual, imajinasi, jasmaniah, ilmiah, maupun bahasanya (secara perorangan maupun secara kelompok). Dan pendidikan ini mendorong semua aspek tersebut ke arah keutamaan serta pencapaian kesempurnaan hidup (Arifin, 2000 : 40-41).

Zakiah Daradjat dalam bukunya *Ilmu Pendidikan Islam*, dijelaskan bahwa tujuan pendidikan Islam secara keseluruhan yaitu kepribadian seseorang yang membuatnya menjadi "insan kamil" dengan

pola takwa. Insan kamil artinya manusia utuh rohani dan jasmani, dapat hidup dan berkembang secara wajar dan normal karena ketakwaannya kepada Allah SWT. Ini mengandung arti bahwa Pendidikan Agama Islam itu diharapkan menghasilkan manusia yang berguna bagi dirinya dan masyarakatnya serta senang dan gemar melakukan dan mengembangkan ajaran Islam dalam berhubungan dengan Allah dan dengan manusia sesamanya, dapat mengambil manfaat yang semakin meningkat dari alam semesta ini untuk kepentingan hidup di dunia kini dan di akhirat nanti (Daradjat, 1992 : 29-30).

Jadi tujuan Pendidikan Agama Islam adalah meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan peserta didik agar menjadi manusia yang bertaqwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, masyarakat, berbangsa dan bernegara.



BAB III

GAMBARAN UMUM SLTP NEGERI I PENGADEGAN

A. Sejarah Berdirinya

SLTP Negeri I Pengadegan adalah salah satu lembaga pendidikan yang bernaung di bawah Dinas Pendidikan Nasional yang mengikuti sistem pendidikan nasional serta berdasarkan pada falsafah pendidikan nasional. Sehingga dasar pendidikan SLTP Negeri I Pengadegan juga menganut dasar-dasar yuridis pendidikan nasional yaitu Pancasila dan UUD 1945, serta GBHN dan juga tujuan pembangunan nasional.

SLTP Negeri I Pengadegan didirikan pada tanggal 22 Nopember 1985 berdasarkan SK dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0594/0/1985, dengan nama sekolah SMP Negeri 2 Kejobong. Kemudian pada tanggal 7 Maret 1997 turun SK No. 134/0/1997 tentang perubahan nama sekolah. Sehingga nama sekolah tersebut berubah menjadi SLTP Negeri I Pengadegan.

Pada tahun pertama berdirinya, tempat belajar bagi siswa SLTP Negeri I Pengadegan masih menumpang di gedung SDN I Pengadegan dengan jumlah siswa 61 orang dan dibagi dalam dua kelas. Keadaan ini berlangsung hingga tahun 1987. Sejak tahun 1988 SLTP Negeri I Pengadegan telah menempati gedung baru hingga sekarang.

(Sumber : Dokumentasi SLTP N I Pengadegan, tahun 2003).

B. Letak Geografis

Secara geografis SLTP Negeri I Pengadegan terletak di desa Tegalpingen Kecamatan Pengadegan, yang bersebelahan dengan desa antara lain :

- Sebelah Barat berbatasan dengan desa Pengadegan
- Sebelah Timur berbatasan dengan desa Tumanggal
- Sebelah Utara berbatasan dengan desa Tetel
- Sebelah Selatan berbatasan dengan desa Larangan

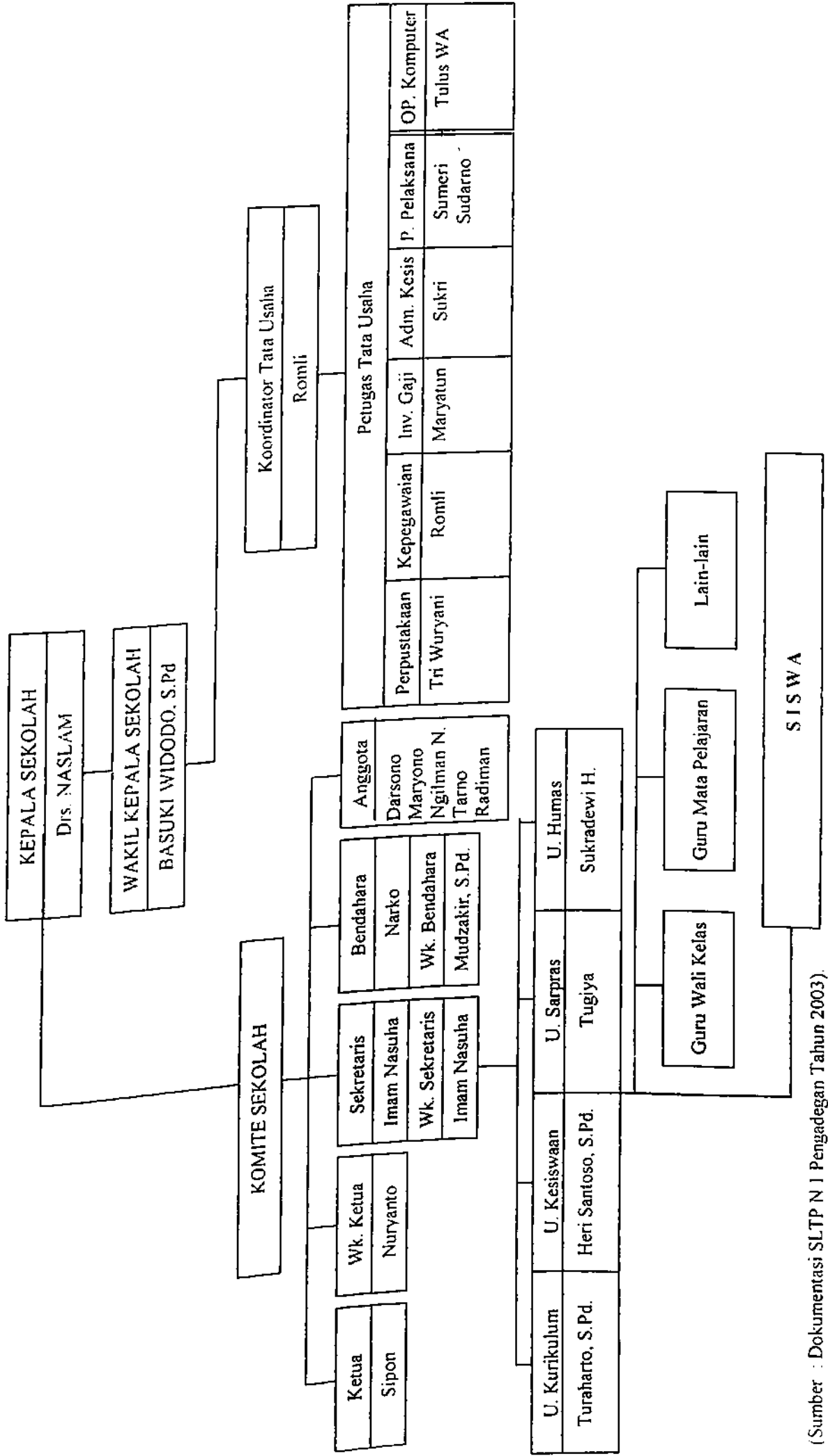
SLTP N 1 Pengadegan berdiri di tanah seluas 20. 000 m² dengan perincian sebagai berikut :

- Luas bangunan : 1. 776 m².
- Luas halaman : 3. 339m²
- Lapangan olah raga : 5. 728 m²
- Kebun : 7. 039 m²
- Lain-lain : 2. 118 m²

Adapun posisi SLTP Negeri I Pengadegan berada di kota Kecamatan Pengadegan kurang lebih 15 km arah utara dari kota kabupaten (Purbalingga), dan bersebelahan langsung dengan kantor kecamatan Pengadegan. Untuk sarana transportasi sangat mudah karena merupakan daerah jalur angkutan umum (Dokumentasi SLTP N 1 Pengadegan Tahun 2003).

C. Struktur Organisasi SLTP Negeri 1 Pengadegan Purbalingga Tahun 2003 – 2004

Tabel 1



(Sumber : Dokumentasi SLTP N 1 Pengadegan Tahun 2003).

D. Sarana dan Prasarana

Untuk mengukur keberhasilan program belajar mengajar tidak hanya terletak pada profesionalisme seorang guru dalam mengajar, hal lain yang mendukung kelancaran proses belajar mengajar adalah lengkap tidaknya sarana dan prasarana sekolah. Karena keduanya termasuk masalah pokok yang harus ada demi lancarnya proses belajar mengajar, sehingga situasi penyelenggaraan pengajaran berjalan secara baik dan teratur. Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SLTP Negeri 1 Pengadegan adalah sebagai berikut :

- Ruang teori / kelas : 12 ruang
- Ruang perpustakaan : 1 ruang
- Ruang ketrampilan : 1 ruang
- Ruang laboratorium IPA : 1 ruang
- Ruang UKS : 1 ruang
- Ruang BP / BK : 1 ruang
- Ruang Kepala Sekolah : 1 ruang
- Ruang guru : 1 ruang
- Ruang Tata Usaha : 1 ruang
- Kamar mandi / WC guru : 3 ruang
- Kamar mandi / WC murid : 6 ruang
- Gudang : 1 ruang
- Ruang ibadah : 1 ruang
- Unit produksi / lainnya : 4 ruang

(Sumber : Dokumentasi SLTP N 1 Pengadegan Tahun 2003).

E. Keadaan Guru, Siswa dan Karyawan

a. Keadaan Guru

SLTP Negeri 1 Pengadegan memiliki tenaga pengajar atau guru sebanyak 34 orang yang terdiri dari 26 guru tetap berstatus negeri dan 8 guru bantu yang berstatus tidak tetap (non NIP).

Adapun mengenai nama-nama, pendidikan serta tugas dari masing-masing guru dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 2
Daftar guru SLTP Negeri 1 Pengadegan Tahun 2003

No	Nama	Pendidikan	Mengajar bidang studi
1.	Drs. Naslam	Sarjana	B K
2.	Basuki Widodo, S. Pd.	Sarjana	Sejarah
3.	Drs. Sukilam	Sarjana	PPKn
4.	Drs. Arif Pambudi	Sarjana	Bahasa Inggris
5.	Yogi Prihartono, S. Pd.	Sarjana	Elektro dan Biologi
6.	Narsim, A. Md. Pd.	Diploma 3	Bahasa Indonesia
7.	Suyanto, S. Pd.	Sarjana	Fisika
8.	Haryanto, S. Pd.	Sarjana	Bahasa Indonesia
9.	Mudzakkir, S. Pd.	Sarjana	Kertangkes
10.	Suharti, S. Pd.	Sarjana	BK
11.	Tugiya. A. Md.	Diploma 3	BK dan PKK
12.	Sutaryo, S. Pd	Sarjana	Bahasa Indonesia
			BK

13.	Sukradewi H.	Diploma 2	Bahasa Inggris
14.	Kartiningrum, S. Pd.	Sarjana	Penjaskes
15.	Wasis Budi Utami	Diploma 3	Biologi dan Fisika
16.	Intarti	Diploma 3	Matematika
17.	Suwaroyo, S. Ag.	Sarjana	PAI & Bahasa Jawa
18.	Turaharto, S. Pd.	Sarjana	Matematika
19.	Dwi Wulan Hestiana	Diploma 3	BK
20.	Heri Santoso, S. Pd.	Sarjana	Penjaskes dan Fisika
21.	Nasiman	PG SLTP	Bahasa Jawa
22.	Dwi Enggal S, S. Pd.	Sarjana	Geografi dan Ekonomi
23.	Nurhadiwiyati S, S. Pd.	Sarjana	Kertangkes dan PKK
24.	Marwono, S. Pd.	Sarjana	PPKn dan Sejarah
25.	Erlani K, S. Pd.	Sarjana	Bahasa Indoensia
26.	Sukan, A. Md.	Diploma 3	PAI
27.	Sarti, S. Pd.	Sarjana	Geografi
28.	Eni Pujiati, S. Pd.	Sarjana	Biologi
29.	Fitrianingrum DH, S. Pd.	Sarjana	Bahasa Inggris
30.	Eni Susanti, S. Pd.	Sarjana	Matematika
31.	Mujirin, S. Pd.	Sarjana	Ekonomi
32.	Purwanti, S. Pd.	Sarjana	Bahasa Indonesia
33.	Lily Supriyati, S. Pd.	Sarjana	Elektro
34.	Untung Sugiarto, S. Pd.	Sarjana	Fisika

(Sumber : Dokumentasi SLTP Negeri 1 Pengadegan Tahun 2003).

b. Keadaan Siswa

Keadaan siswa SLTP Negeri 1 Pengadegan pada saat penelitian ini dilaksanakan berjumlah 639 (*Enam ratus tiga puluh sembilan*) siswa, yang terdiri dari 296 (*Dua ratus sembilan puluh enam*) siswa laki-laki dan 343 (*tiga ratus empat puluh tiga*) siswa perempuan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3
Keadaan siswa SLTP Negeri 1 Pengadegan
Tahun 2003 – 2004

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
		22	42
I a	20	24	44
I b	20	21	43
I c	22	22	42
I d	20	24	44
I e	20	24	44
II a	20	22	42
II b	20	24	44
II c	20	25	43
II d	18	24	44
II e	20	22	42
III a	20	22	41
III b	19	24	43
III c	19	20	41
III d	21	23	40
III e	17		
Jumlah	296	343	639

(Sumber : Dokumentasi SLTP Negeri 1 Pengadegan tahun 2003).

c. Keadaan karyawan

Dalam rangka upaya melancarkan aktivitas belajar mengajar disamping melibatkan tenaga edukatif, juga dibantu oleh tenaga non edukatif atau karyawan, yaitu personal yang secara tidak langsung ikut serta mewujudkan proses belajar mengajar. Setiap kegiatan akan berhasil dengan baik apabila ditopang oleh personal yang cukup memadai dan memiliki kemampuan yang dapat mendukung kegiatan tersebut. Oleh karena itu keterlibatan karyawan dalam suatu organisasi sangat diperlukan dan merupakan salah satu faktor pendukung dalam merealisasikan tujuan yang telah ditetapkan. Demikian halnya dengan lembaga pendidikan sebagai wadah interaksi antar umat manusia untuk mentransfer dan menerjemahkan ilmu pengetahuan kepada siswa.

Adapun karyawan yang ada di SLTP Negeri 1 Pengadegan berjumlah 9 orang. Untuk lebih jelasnya mengenai data karyawan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4
Data karyawan SLTP Negeri 1 Pengadegan Tahun 2003

No	Nama	Jabatan
1.	Romli	Kepala Tata Usaha
2.	Maryatun	Bendahara
3.	Tri Wuryani	Petugas perpustakaan
4.	Sumeri	Pesuruh / penjaga sekolah
5.	Sukri	Pesuruh / penjaga sekolah

6.	Sudarno	Pesuruh / penjaga sekolah
7.	Tulus WA	Juru Ketik
8.	Mijan	Pesuruh / penjaga sekolah
9.	Sukisno	Pesuruh / penjaga sekolah

(Sumber: Dokumentasi SLTP Negeri 1 Pengadegan Tahun 2003).

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA



A. Penyajian Data

Berdasarkan pada teknik yang penulis gunakan dalam pengambilan data yaitu metode observasi, wawancara dan dokumentasi, maka setelah dilakukan penelitian sesuai dengan kegiatan yang ada di SLTP Negeri I Pengadegan tentang pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat disajikan data sebagai berikut :

1. Langkah-langkah Guru Pendidikan Agama Islam

SLTP Negeri I Pengadegan merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang berada di bawah naungan Departemen Pendidikan Nasional, oleh karena itu sekolah inipun menggunakan kurikulum yang telah ditetapkan oleh Departemen Pendidikan Nasional yaitu kurikulum 1994 yang telah disempurnakan. Untuk mencapai hasil yang lebih baik maka dalam pelaksanaannya melalui langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Meninjau buku pedoman pelaksanaan kurikulum yang berlaku yang di dalamnya sudah tertuang tentang materi, cara-cara atau metode penyampaianya serta alat-alat dan cara evaluasinya.
- b. Dari sejumlah materi-materi yang sudah tersusun itu guru Pendidikan Agama Islam membuat satuan pelajaran yang berlaku sampai satu tahun.

c. Pelaksanaan kurikulum yang dalam hal ini diwujudkan dengan kegiatan kurikuler yaitu dalam bentuk proses belajar mengajar kemudian ditambah kegiatan kokurikuler (wawancara dengan Bapak Sutaryo, S. Ag tanggal 15 Oktober 2003).

2. Mekanisme kerja

Dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditetapkan dalam kurikulum, maka sangat diperlukan mekanisme kerja yang baik sebelum memasuki proses belajar mengajar.

Khususnya di SLTP Negeri 1 Pengadegan sebelum masuk pelaksanaan program pengajaran, secara aktif kepala sekolah beserta stafnya mengadakan rapat awal tahun pelajaran yang dalam rapat ini membahas tentang pembagian tugas mengajar, pembagian jam kerja, pembagian wali kelas dan tugas-tugas lainnya.

Dalam rapat ini juga membahas tentang rencana pengajaran masing-masing bidang studi yang ditugaskan pada masing-masing guru bidang studi. Demikian juga bidang studi Pendidikan Agama Islam sebagaimana telah disebutkan dalam langkah-langkah tersebut di atas juga membuat rancangan pembelajaran dalam rangka pelaksanaan kurikulum. Untuk Pendidikan Agama Islam dalam satu minggunya dua jam pelajaran (90 menit) dalam satu tatap muka atau satu pertemuan, hal ini sudah ada ketentuan alokasi waktunya dalam GBPP (Wawancara dengan kepala sekolah Bapak Drs. Naslam, tanggal 15 Oktober 2003).

3. Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

a. Kegiatan Kurikuler

Yang dimaksud dengan kegiatan kurikuler yaitu pelaksanaan kurikulum Pendidikan Agama Islam yang ditempuh dalam kegiatan tatap muka dalam kelas menurut alokasi waktunya.

Dalam proses belajar mengajar harus berpegang pada kurikulum, maka sebelum guru mengajar harus sudah mengenal materinya, metode apa yang akan digunakan dan bagaimana cara mengevaluasinya. Untuk lebih jelasnya akan penulis jelaskan sebagai berikut :

Dalam kegiatan pembelajaran, guru memulai dengan mengucapkan salam yang dilanjutkan dengan apersepsi dengan cara menanyakan materi pelajaran pada pertemuan yang lalu. Setelah dirasa cukup kemudian guru melanjutkan materi. Dalam menyampaikan materi tersebut guru menggunakan metode ceramah untuk menjelaskan materi kemudian diselingi dengan tanya jawab. Dalam pembelajaran itu siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi yang belum mereka pahami. Guru Pendidikan Agama Islam di SLTP Negeri I Pengadegan termasuk sosok guru yang baik dan dekat dengan siswa sehingga siswa sangat menyukai dan menghormatinya. Hal ini terlihat dalam proses pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas. Dalam proses pembelajaran tersebut sebagian besar siswa sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran

dan sikap mereka juga tenang dan memperhatikan, hanya beberapa siswa saja yang kelihatan malas-malasan. Setelah guru selesai menyampaikan materi, guru membuat kesimpulan tentang materi yang baru disampaikan dan memberi pertanyaan-pertanyaan kepada siswa tentang materi yang baru diterimanya.

Sebagai upaya untuk mencapai tujuan dari pembelajaran Pendidikan Agama Islam, diperlukan materi pelajaran. Materi pelajaran yang disampaikan di SLTP Negeri 1 Pengadegan sudah sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Adapun metode yang digunakan dalam proses pembelajaran disesuaikan dengan materinya.

Untuk lebih jelasnya akan penulis uraikan sebagai berikut :

1. Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Metode sebagai salah satu faktor dalam pendidikan maka besar peranannya dalam menunjang keberhasilan proses belajar mengajar, oleh karena itu guru khususnya guru Pendidikan Agama Islam sebaiknya menguasai berbagai macam metode.

Seringkali dijumpai seorang guru yang berpengetahuan luas tetapi tidak berhasil dalam mengajar hanya karena dia tidak menguasai metode mengajar, oleh karena itu metode mengajar menjadi salah satu objek bahasan yang penting di dalam pendidikan.

Guru SLTP Negeri I Pengadegan dalam melaksanakan pembelajaran Pendidikan Agama Islam tidak hanya tertuju pada satu metode saja mengingat bahwa penggunaan metode yang tidak bervariasi akan mendatangkan kejemuhan bagi guru dan siswanya dan tidak selamanya satu metode itu tepat digunakan untuk materi yang berbeda ataupun pada situasi yang berbeda pula.

Adapun metode yang sering digunakan oleh guru Pendidikan Agama Islam di SLTP Negeri I Pengadegan yaitu :

a. Metode ceramah

Metode ceramah digunakan untuk menerangkan materi-materi yang berhubungan dengan sejarah Islam dan materi-materi yang lain karena pada dasarnya semua materi yang disampaikan diawali dengan ceramah terlebih dahulu.

b. Metode tanya jawab

Metode ini digunakan di sela-sela metode ceramah dalam rangka menarik perhatian siswa. Metode ini juga dipakai untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang akan disampaikan (*pre test*) dan materi yang telah disampaikan (*post test*).

c. Metode latihan (drill)

Metode ini sering digunakan untuk materi-materi yang ada kaitannya dengan hafalan-hafalan ayat Al-Qur'an atau Hadits, yaitu dengan mengajarkan Al-Qur'an dan Hadits yang

berupa membaca, menulis serta menyalin. Hendaknya guru memberikan contoh bagaimana cara membaca dengan baik dan benar kemudian siswa disuruh menirukan bersama-sama ataupun perorangan.

d. Metode pemberian tugas

Metode ini juga digunakan dalam materi Al-Qur'an. Siswa disuruh menulis Al-Qur'an di rumah dengan artinya. Setelah siswa selesai mengerjakannya guru mengecek hasil kerja siswa tersebut. Dengan demikian siswa akan terlatih untuk menulis huruf arab dan paling tidak akan terbiasa membuka Al-Qur'an

Tujuan penggunaan metode ini dalam pengajaran Al-Qur'an dan Hadits, agar siswa dapat membaca dan menghafal ayat-ayat itu dengan fasih.

e. Metode demonstrasi

Pendidikan agama tidak hanya mengajarkan ilmu pengetahuan saja, tetapi diharapkan dari pengetahuan itu akan terwujud sebagai amalan dalam kehidupan sehari-hari. Metode ini banyak digunakan dalam mengarahkan materi yang banyak berkaitan dengan tata cara shalat, wudlu atau ibadah-ibadah lainnya. Dalam memberikan materi yang berkaitan dengan shalat, di samping guru menerangkan tentang rukun shalat maka guru juga mendemonstrasikan gerakan-gerakannya di depan kelas kemudian siswa mempraktekkan bersama-sama.

Jadi guru Pendidikan Agama Islam dalam mengajarkan materi Pendidikan Agama Islam menggunakan metode campuran disesuaikan dengan materi, situasi dan kondisi.

2. Alat-alat Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Alat-alat pendidikan agama Islam yang penulis maksud tidak hanya terbatas pada benda-benda yang merupakan kebutuhan primer saja, tetapi mencakup alat-alat sekunder atau alat-alat pembantu dalam pelaksanaan kurikulum, dan memungkinkan alat itu diadakan oleh lembaga pendidikan maupun kreatifitas guru Pendidikan Agama Islam itu sendiri.

Dengan demikian yang dimaksud sebagai alat di sini mempunyai pengertian yang lebih luas namun demikian alat-alat yang digunakan dalam proses belajar mengajar Pendidikan Agama Islam di SLTP Negeri I Pengadegan dapat disebutkan sebagai berikut :

1. Alat yang berupa kebutuhan primer seperti papan tulis, meja, kursi, penghapus dan sebagainya sudah cukup memadai
2. Buku pegangan
Buku yang menjadi pegangan standar Pendidikan Agama Islam di SLTP Negeri I Pengadegan adalah buku –buku kelas I, II dan III yang disusun oleh proyek pembinaan agama Islam Departemen Agama RI, dan buku ini merupakan paket dari Depag sebagai pegangan wajib untuk siswa dan guru.

3. Alat-alat peraga

Alat peraga untuk pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SLTP Negeri I Pengadegan dapat dikatakan kurang memadai. Misalnya gambar cara orang beribadah baik cara berwudlu maupun shalat dan cara melakukan ibadah haji meskipun ada tapi keadaannya sudah tidak layak. Adapun alat-alat praktek seperti mushalla dan tempat wudlu tersedia dengan lengkap meskipun keadaannya sangat memprihatinkan.

3. Sistem Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SLTP Negeri I Pengadegan dilaksanakan baik di dalam kelas maupun di luar kelas.

1. Evaluasi di dalam kelas

a) Post test

Adalah evaluasi yang dilaksanakan setiap selesai memberikan pelajaran dalam suatu kelas. Dengan evaluasi ini diharapkan guru dapat mengetahui secara pasti sampai sejauh mana penguasaan siswa terhadap pelajaran yang baru diterimanya. Dengan demikian guru dapat menentukan langkah, apakah pelajaran itu akan diteruskan atau diulang kembali.

b) Test atau ulangan harian

Pelaksanaannya setelah siswa mengikuti beberapa pokok bahasan yang telah diajarkan. Penilaian ini dilakukan

untuk mengetahui tingkat penguasaan terhadap beberapa pokok bahasan yang telah diajarkan. Hasil evaluasi ini nantinya dijadikan sebagai bahan pertimbangan pada hasil akhir test semester.

c) Test semester

Adalah test yang dilaksanakan pada akhir semester, penilaian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat penguasaan siswa terhadap pelajaran yang diberikan selama satu semester. Hasil evaluasi ini nantinya dicantumkan dalam nilai raport sebagai nilai akhir suatu semester.

d) Ujian akhir

Ujian akhir dilaksanakan untuk menentukan kelulusan siswa dalam jenjang pendidikannya.

2. Evaluasi Di luar Kelas

a) Melalui pemantauan guru Pendidikan Agama Islam terhadap siswa selama mereka berada di luar kelas. Evaluasi ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana tingkah laku siswa dalam pergaulannya di luar kelas.

b) Melalui catatan wali kelas

Wali kelas adalah guru yang paling dekat dengan siswa. Dalam hal penentuan sikap dan tingkah laku siswa sehari-hari maka catatan wali kelas mampu menjadi evaluasi bagi perkembangan siswa dalam akhlaknya.

c) Melalui catatan Bimbingan Penyuluhan (BP)

Melalui catatan BP juga dapat diketahui beberapa catatan khusus tentang kejadian-kejadian yang dialami siswa dalam hal tingkah laku yang dianggap menonjol baik dibidang akademinya maupun tingkah laku sehari-hari di sekolah.

d) Melalui catatan hasil kokurikuler Pendidikan Agama

Islam

Tugas kokurikuler merupakan penunjang bagi program intra kurikuler, maka keberadaannya sangat penting karena menentukan nilai akhir Pendidikan Agama Islam.

b. Kegiatan kokurikuler

Untuk menunjang keberhasilan dalam pelaksanaan kurikulum Pendidikan Agama Islam, maka guru agama mengadakan kegiatan di luar jam pelajaran atau kegiatan kokurikuler. Kegiatan kokurikuler yang ada di SLTP Negeri I Pengadegan antara lain :

a) Mengadakan kegiatan yang bersifat keagamaan seperti peringatan Isra' Mi'raj, maulid Nabi Muhammad SAW. Kegiatan ini dipandu oleh guru Pendidikan Agama Islam serta dibantu oleh guru-guru lainnya. Kegiatan ini memiliki arti penting dalam menumbuhkan rasa solidaritas Islam yang tinggi dan meningkatkan rasa takwa kepada Allah SWT.

b) Baca tulis Al-Qur'an

Kegiatan baca tulis Al-Qur'an dilaksanakan pada jum'at sore setelah jam pelajaran.

Yang diwajibkan mengikuti kegiatan ini adalah siswa kelas I dan II. Untuk kelas III tidak mengikuti kegiatan ini karena ada jadwal tersendiri yaitu kegiatan les dalam rangka akan mengikuti ujian akhir. Adapun guru yang mengajar baca tulis Al-Qur'an yaitu guru Pendidikan Agama Islam dengan dibantu guru lain yang memiliki pengetahuan tentang baca tulis Al-Qur'an.

4. Persepsi siswa terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam
- Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa diperoleh data bahwa sebagian besar siswa SLTP Negeri I Pengadegan telah belajar agama Islam sejak mereka masih kecil dan belum sekolah. Mereka berpendapat bahwa materi Pendidikan Agama Islam mudah dipahami meskipun materinya banyak tetapi tidak memberatkan siswa dalam mempelajarinya. Adapun metode yang sering digunakan guru dalam pembelajaran adalah metode ceramah, tanya jawab, pemberian tugas dan demonstrasi. Untuk penggunaan media sangat jarang karena disesuaikan dengan materinya. Materi yang membutuhkan media antara lain materi yang berhubungan dengan shalat. Misalnya materi tentang shalat jenazah, selain guru menjelaskan bagaimana cara-cara perawatan jenazah maka guru menyuruh siswa untuk praktek shalat jenazah dengan menggunakan media berupa boneka sebagai jenazah yang dishalati oleh siswa secara

bergantian lengkap dengan do'anya. Dalam melaksanakan praktek shalat biasanya memanfaatkan sarana yang ada yaitu mushalla. Dalam proses pembelajaran, guru selalu memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami tentang materi yang baru disampaikan.

Adapun tanggapan siswa terhadap guru Pendidikan Agama Islam yaitu bahwa guru Pendidikan Agama Islam di SLTP Negeri I Pengadegan tergolong disiplin karena guru selalu datang tepat waktu dan jarang sekali ada jam kosong.

B. Analisis Data

Setelah penulis sajikan beberapa data yang terkumpul dari hasil penelitian, maka agar data-data tersebut mudah dipahami berikut ini penulis sajikan analisis terhadap data-data tersebut yang dipadukan dengan data-data hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.

Pokok-pokok yang perlu dianalisis pada pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SLTP Negeri I Pengadegan meliputi :

1. Langkah-langkah guru Pendidikan Agama Islam
2. Mekanisme kerja
3. Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam
4. Persepsi siswa terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Untuk lebih jelasnya penulis akan menganalisis data-data tersebut sebagai berikut :

1. Langkah-langkah guru Pendidikan Agama Islam

Dari hasil penelitian, langkah-langkah yang dilakukan oleh Guru Pendidikan Agama Islam sebelum melaksanakan pembelajaran, menurut penulis sudah cukup baik dan sangat mempengaruhi keberhasilan pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Dengan persiapan yang cukup matang, kualitas pembelajaran tersebut akan makin tinggi pula.

Keberhasilan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dari segi *kognitif* yaitu siswa mampu memperoleh nilai yang baik, sedangkan dari segi *afektif* dan *psikomotor* belum bisa dikatakan baik, karena masih banyaknya siswa yang tidak mau mantaati tata tertib di sekolah. Untuk mengatasinya guru memberikan bimbingan belajar, tugas dan sanksi. Dengan langkah-langkah tersebut maka pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SLTP Negeri I Pengadegan nantinya dapat memperoleh hasil yang lebih baik sesuai dengan yang diharapkan.

2. Mekanisme kerja

Menurut penulis, mekanisme kerja yang berlaku di SLTP Negeri I Pengadegan sudah cukup baik dan perlu dikembangkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran baik pembelajaran Pendidikan Agama Islam maupun mata pelajaran yang lainnya.

Di SLTP Negeri I Pengadegan, secara rutin dilaksanakan rapat awal tahun pelajaran yang dikomando oleh kepala sekolah. Rapat tersebut biasanya dilaksanakan pada hari pertama tahun ajaran baru. Rapat tersebut ini juga membahas tentang pengaturan jadwal pelajaran.

Dengan mekanisme kerja yang baik diharapkan setiap pembelajaran dapat dilaksanakan secara terencana dan sistematis sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

3. Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

a) Materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Materi Pendidikan Agama Islam yang disajikan di SLTP Negeri I Pengadegan sudah sesuai dengan materi kurikulum program kegiatan belajar mengajar yang berlaku, yang pada intinya meliputi tiga materi pokok yaitu aqidah, syari'ah dan akhlak.

b) Metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Dalam menyampaikan materi Pendidikan Agama Islam diperlukan suatu metode yang tepat agar tujuan-tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai dengan mudah. Dapat dikatakan juga bahwa metode merupakan salah satu alat untuk mencapai tujuan.

Adapun metode-metode Pendidikan Agama Islam yang sering digunakan di SLTP Negeri I Pengadegan adalah metode ceramah, tanya jawab, latihan, pemberian tugas dan demonstrasi.

Metode-metode tersebut dalam penggunaannya disesuaikan dengan materinya. Semakin tepat metode yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar, akan semakin efektif dalam pencapaian tujuan pembelajaran tersebut.

c) Alat-alat pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Alat-alat pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang ada di SLTP Negeri 1 Pengadegan sangat jauh dari kesempurnaan. Misalnya alat peraga yang berupa gambar orang yang sedang melakukan ibadah shalat, wudlu dan melaksanakan ibadah haji, meskipun ada tapi keadaannya sangat memprihatinkan atau sudah tidak layak pakai. Sedangkan alat-alat praktek seperti musholla dan tempat wudlu meskipun lengkap tapi sangat memprihatinkan dan tidak terurus. Untuk buku pegangan masih perlu ditambah dengan buku-buku dari penerbit lain.

d) Sistem Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Untuk sistem evaluasi di SLTP Negeri 1 Pengadegan sudah cukup baik. Evaluasi tidak hanya dilakukan di dalam kelas tapi juga di luar kelas. Evaluasi di dalam kelas meliputi post test, ulangan harian, test semester dan ujian akhir. Sistem evaluasi ini sudah berlaku sejak dahulu. Sedangkan evaluasi di luar kelas dilakukan dengan cara pengamatan dari guru Pendidikan Agama Islam, guru wali kelas, catatan dari BP dan hasil kokurikuler. Evaluasi ini dilakukan sebagai penunjang pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

e) Kegiatan Kokurikuler

Kegiatan kokurikuler yang ada di SLTP Negeri 1 Pengadegan antara lain peringatan hari-hari besar Islam dan baca tulis Al-Qur'an. Dalam memperingati hari besar Islam biasanya siswa diberi tugas

merangkum isi dari kegiatan tersebut yang kemudian dikumpulkan sebagai tugas kokurikuler.

Untuk kegiatan baca tulis Al-Qur'an, menurut penulis sudah cukup membantu siswa dalam belajar membaca dan menulis Al-Qur'an atau paling tidak siswa akan terbiasa membuka Al-Qur'an. Kegiatan kokurikuler ini benar-benar membantu dan sangat mendukung keberhasilan dalam pelaksanaan kurikulum Pendidikan Agama Islam, karena jika mengadakan kegiatan kurikuler saja waktunya sangat terbatas dan akan lebih baik lagi bila ada kegiatan ekstra kurikuler.

4. Persepsi siswa terhadap pembelajaran pendidikan Agama Islam
Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SLTP Negeri I Pengadegan sudah berjalan cukup baik, baik dari segi guru, materi, metode maupun alat pembelajaran. Guru Pendidikan Agama Islam sangat disiplin dan menguasai materi dalam setiap pembelajaran sehingga siswa merasa mudah memahami materi yang disampaikan. Selain itu guru Pendidikan Agama Islam dalam menggunakan metode juga bervariasi sehingga siswa tidak merasa jenuh dan bosan. Apalagi didukung oleh hubungan antara guru dan siswa yang sangat demokratis sehingga siswa tidak merasa takut kepada guru Pendidikan Agama Islam. Hal ini sangat mempengaruhi proses pembelajaran karena siswa yang merasa takut dalam mengikuti pembelajaran karena guru yang tidak ramah akan menyebabkan proses pembelajaran menjadi terganggu.

C. Faktor Pendukung dan Penghambat Serta Cara Mengatasinya

1. Faktor Pendukung

- a. Adanya pengalaman guru Pendidikan Agama Islam yang telah lama mengajar baik dilembaga pendidikan formal maupun non formal, sehingga dapat berusaha semaksimal mungkin dalam pelaksanaan program pengajaran.
- b. Adanya siswa siswi yang senang terhadap Pendidikan Agama Islam
- c. Adanya kesediaan guru untuk mengadakan kegiatan di luar jam pelajaran.

2. Faktor Penghambat

- a. Keadaan siswa yang masih kurang pengetahuan tentang Pendidikan Agama Islam.
- b. Buku-buku paket yang kurang memenuhi kebutuhan siswa.
- c. Waktu yang tersedia relatif sedikit atau lebih pendek jika dibanding dengan target yang hendak dicapai.

3. Cara Mengatasinya

- a. Kepala sekolah hendaknya lebih memperhatikan terhadap sarana belajar Pendidikan Agama Islam dengan jalan menambah buku-buku pelajaran yang sesuai dengan tingkat kemampuan siswa.
- b. Guru agama menambah tugas kepada siswa di rumah
- c. Kepala sekolah sebagai supervisor sebaiknya bisa meningkatkan peranannya dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam
- d. Guru Pendidikan Agama Islam dalam menyampaikan materi

- menggunakan cara yang bervariasi dan memberikan pengarahannya bahwa materi Pendidikan Agama Islam tidak hanya cukup dihafal tetapi harus diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.
- e. Guru Pendidikan Agama Islam dalam menerangkan materi tidak mutlak berpegang pada buku pegangan tetapi dikombinasikan dengan buku lain dan harus diperluas materinya dengan masalah-masalah yang sering timbul di lingkungan masyarakat

BAB V

PENUTUP



A. Kesimpulan

Berdasarkan dari uraian yang telah penulis sajikan di atas, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Langkah-langkah yang ditempuh oleh guru Pendidikan Agama Islam di SLTP Negeri I Pengadegan sudah cukup baik dan sangat mempengaruhi keberhasilan proses belajar mengajar Pendidikan Agama Islam.
2. Mekanisme kerja yang berlaku di SLTP Negeri I Pengadegan sudah cukup baik dan perlu untuk selalu dikembangkan demi tercapainya suatu tujuan pembelajaran.
3. Proses belajar mengajar merupakan urutan kegiatan yang berlangsung secara berkesinambungan, bertahap dan terpadu yang secara keseluruhan mewarnai dan memberikan karakteristik terhadap proses belajar mengajar, sehingga dapat tercapai tujuan belajar mengajar yang telah ditetapkan. Hal-hal yang mempengaruhi keberhasilan kegiatan belajar mengajar diantaranya materi, metode media dan sarana prasarana pembelajaran.
4. Metode pembelajaran yang sering digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SLTP Negeri I Pengadegan adalah metode ceramah, tanya jawab, latihan pemberian tugas dan demonstrasi.
5. Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SLTP Negeri I Pengadegan sudah berjalan cukup baik, baik dari faktor pendidik, anak didik, sarana prasarana dan faktor lingkungan.

B. Saran-saran

➤ Kepada kepala sekolah

1. Agar ada peningkatan dalam proses belajar mengajar, kepala sekolah hendaknya dapat meningkatkan motivasi terhadap profesionalisme guru.
2. Dalam proses peningkatan disiplin guru, hendaknya kepala sekolah dapat melakukan pendekatan kepada guru dengan cara memanggil guru yang sering melakukan kesalahan dan sering tidak hadir.
3. Selain perpustakaan yang tersedia, hendaknya fasilitas lain seperti alat peraga ataupun alat bantu lainnya dapat terpenuhi dengan lengkap.

➤ Kepada Guru Pendidikan Agama Islam

1. Hendaknya guru Pendidikan Agama Islam selalu meningkatkan kualitas pembelajaran yaitu dengan persiapan yang cukup baik, variasi yang teratur dan penggunaan metode yang tepat.
2. Hendaknya guru Pendidikan Agama Islam lebih meningkatkan dedikasi dan kedisiplinan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pengajar.
3. Hendaknya guru Pendidikan Agama Islam lebih meningkatkan sikap dan profesionalisme dalam kegiatan belajar mengajar.
4. Pencapaian target GBPP hendaknya tidak hanya memenuhi target secara kuantitatif, akan tetapi harus diimbangi pula dengan target kualitatif.
5. Pelaksanaan program kokurikuler yang sudah ada hendaknya dapat dipertahankan dan lebih ditingkatkan.

➤ Kepada siswa

1. Hendaknya para siswa lebih meningkatkan disiplin dan kepatuhan terhadap perintah dan peraturan-peraturan sekolah.
2. Hendaknya siswa lebih menunjukkan kelebihan dan kebaikan sebagai siswa SLTP Negeri I Pengadegan, dan bisa menunjukkan budi pekerti yang lebih baik dibanding dengan siswa sekolah lain.

C. Penutup

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Karya ilmiah yang dituangkan dalam skripsi ini dari ilmu yang serba sedikit dan penulis menyadari sepenuhnya dalam pembahasannya terdapat banyak kekurangan. Untuk itu kritik dan saran dari semua pihak sangat penulis harapkan guna perbaikan selajutnya dan penulis terima dengan senang hati.

Meskipun demikian, penulis berharap semoga karya ilmiah yang berupa skripsi ini dapat bermanfaat bagi pribadi penulis, para pembaca dan bagi pengembangan Pendidikan Agama Islam. Akhirnya atas kekurangan dan kekhilafan penulis semoga Allah SWT selalu memberikan ampunan dan ridlo-Nya Amin Ya Robbal 'alamin.

Purwokerto, 12 April 2004
Penulis

TRI KUWATI

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono,
1999, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Arifin. H.M.,
2000, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta : Bumi Aksara
- Depag RI,
2002, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta : Dirjen Bimbaga Islam
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan,
1993, *Kurikulum Pendidikan Dasar Mata Pelajaran Pendidikan Islam*, Semarang : Balai Pustaka
- Departemen Pendidikan Nasional,
2003, *Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta : Media Wacana Press
- Endang Wahyu Solecha,
2001, *Kualitas Pelaksanaan Pendidikan di Pondok Pesantren Al-Ikhsan Beji Banyumas, Pu. wokerto* : STAIN Purwokerto
- Hussein Bahreijis,
1994, *Hadits Shahih*, Surabaya : Karya Utama
- Imam Barnadib,
1994, *Pendidikan Perbandingan*, Yogyakarta : IKIP Yogyakarta
- Khamali,
2001, *Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di Kalangan Remaja Desa Bojong Kecamatan Mrebet Kabupaten Purbalingga*, Purwokerto : STAIN Purwokerto
- Mansur Sokana Mukhtar,
1995, *Pendidikan Agama Islam I*, Jakarta : Dirjen Bimbaga Islam dan Universitas Terbuka
- Muhaimin,
2002, *Paradigma Pendidikan Islam*, Bandung : Rosdakarya
- Ngalim Purwanto,
2002, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung, Rosdakarya

- Oemar Hamalik,
1995, *Kurikulum dan Pembelajaran PAI*, Jakarta : Bumi Aksara
- Samsul Nizar,
2002, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta : Ciputat Pers
- Suharsimi Arikunto,
1998, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : Rineka Cipta
- 1985, *Prosedur Penelitian Sistim Pendekatan Praktek*, Jakarta : Bina Aksara
- Suprijo,
2001, *Pelaksanaan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di SLTP Muhammadiyah 6 Kecamatan Kaligondang Purbalingga*, Purwokerto : STAIN Purwokerto
- Sutrisno Hadi,
2000, *Metodologi Research II*, Yogyakarta : Andi Offset
- W.J.S. Poerwadarminta,
1995, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka
- Zakiyah Daradjat, dkk.,
1992, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta : Bumi Aksara
- Zuhairini,
1993, *Metodologi Pendidikan Agama*, Solo : Ramadhani

LEMBAR OBSERVASI

➤ Kepada Kepala Sekolah

1. Bagaimana sejarah berdirinya SLTP Negeri I Pengadegan ?
2. Bagaimana keadaan siswa, guru dan karyawan SLTP Negeri I Pengadegan?
3. Bagaimana sarana prasarana SLTP Negeri I Pengadegan?
4. Bagaimana mekanisme kerja guru SLTP Negeri I Pengadegan?

➤ Kepada guru Pendidikan Agama Islam

1. Bagaimana langkah-langkah guru dalam melaksanakan pembelajaran?
2. Materi Pendidikan Agama Islam yang disampaikan kepada siswa meliputi materi apa saja ?
3. Metode apa saja yang sering digunakan dalam proses pembelajaran?
4. Bagaimana evaluasi yang dilaksanakan untuk mengukur keberhasilan belajar siswa?
5. Apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam?
6. Bagaimana cara mengatasi faktor penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam?

➤ Kepada siswa

1. Bagaimana tanggapan anda terhadap cara guru dalam menyampaikan materi?
2. Metode apa yang sering digunakan guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam?
3. Bagaimana tanggapan anda terhadap materi Pendidikan Agama Islam?
4. Apakah guru Pendidikan Agama Islam disiplin dalam mengajar?
5. Bagaimana tanggapan anda terhadap hubungan antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran?

DAFTAR ANGGOTA SAMPEL

NO	NAMA	KELAS
1	Adi Mulyawan	1A
2	Alfi Mujiono	1A
3	Alif Dwi Susanti	1A
4	Alin Prihatin	1A
5	Dini Setiani	1A
6	Fajariyanto	1A
7	Femi Rosati	1A
8	Hadmono	1A
9	Hesti Sukesti	1A
10	Juwati	1A
11	Khadiro	1A
12	Kholifah	1A
13	Ma'un	1A
14	Riyanti	1A
15	Sri Wahyuni	1A
16	Trimah	1A
17	Wasis Sulaiman	1A
18	Syarif Hidayat	1A
19	Misriati	2D
20	Suharti	
21	Ari Dwi Haryanto	

22	Dyah Yogi P	2D
23	Famah	2D
24	Kholidah	2D
25	Novi Sumarsih	2D
26	Riyadi	2D
27	Saningah	2D
28	Sarimin	2D
29	Sudirno	2D
30	Sukirno	2D
31	Suminah	2D
32	Suripno	2D
33	Teti Triana	2D
34	Tika Amelia	2D
35	Tri Lestari	2D
36	Untung Riawan	2D
37	Wahyudi	2D
38	Wakhiono	2D
39	Sutari	2D
40	Tuhyono	3B
41	Yanti	3B
42	Agus Priyanto	3B
43	Alif Nursoleh	
44	Andri Muhammad	

45	Cahyo Jatmiko	3B
46	Fdi Setiawan	3B
47	Evi Nurfaeni	3B
48	Ita Asriana	3B
49	Khayati	3B
50	Kusmono	3B
51	Nurul Hidayah	3B
52	Rida Wahyuni	3B
53	Rubinah	3B
54	Sigit Pratomo	3B
55	Suharni	3B
56	Suryanti	3B
57	Teguh Priyono	3B
58	Tri Wahyuni	3B
59	Tumirin	3B
60	Ukim	3B
61	Velyades Stefiana Devi	3B
62	Waluyo	3B
63	Yulistyarini	3B
64	Yuningsih	3B
65	Istiani	3B



DEPARTEMEN AGAMA RI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PURWOKERTO

Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Telp. 0281-635624 Fax. 636553
Purwokerto 53126

Purwokerto, September 2003

Kepada Yth. :
Bapak Ketua Sekolah Tinggi Agama
Islam Negeri
Di : Purwokerto

Pemohonan Persetujuan
Judul Skripsi

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Yang bertanda tangan dibawah ini, mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto :

1. Nama : Tri Kuwati
2. Nomor Induk : 012610069
3. Semester : V
4. Angkatan Tahun : 2001
5. Tahun Akademik : 2003-2004

Dengan ini saya mohon dengan hormat perkenan Bapak untuk menyetujui Judul Rencana Skripsi guna melengkapi sebagian syarat-syarat untuk menyelesaikan stud. Program S-1 pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.

Adapun judul Skripsi yang saya ajukan adalah sebagai berikut :
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PADA SISWA SLTP NEGERI I PENGADEGAN PURBALINGGA
Sedangkan sebagai Dosen Pembimbing Skripsi adalah Bapak : Drs. Asdlori, M.Pd.I

Bersama ini kami lampirkan data beban sks yang telah saya tempuh sebagaimana prosedur pengajuan judul skripsi.

Demikian surat permohonan ini saya buat dan sebelumnya saya ucapkan terima kasih.
Wasaalamu'alaikum Wr. Wb.

Hormat saya,

Tri Kuwati
NIM. 012610069

Mengetahui :
Dosen Pembimbing

Drs. Asdlori, M.Pd.I
NIP. 150 248 406

DEPARTEMEN AGAMA RI
STAIN PURWOKERTO
KETUA JURUSAN
Drs. Mumin, M.Pd.I
NIP. 150 253 871

DEPARTEMEN AGAMA RI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PURWOKERTO

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Telp. 0281-635624 Fax. 636553
Purwokerto 53126

Purwokerto, 2 Oktober 2003

Kepada Yth. : 1. KESBANGLINMAS
POL PP PURBALINGGA
2. BAPPEDA PURBALINGGA
3. KANDIKNAS
PURBALINGGA
4. KEPALA SLTP NEGERI I
PENGADegan

Di. PURBALINGGA

STA.26/PK.LPP/009.1989.2003
1 Eks
Permohonan Ijin Riset Individual

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa, dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi yang berjudul :
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PADA SISWA SLTP NEGERI I PENGADegan PURBALINGGA

Maka kami mohon saudara berkenan memberikan ijin riset individual kepada mahasiswa kami sebagai berikut :

- 1. Nama : Tri Kuwati
- 2. No. Induk Mahasiswa : 012610069
- 3. Semester : V
- 4. Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI
- 5. Tahun Akademik : 2003-2004

Adapun riset individual tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :
1. Obyek : Guru dan Siswa SLTP Negeri I Pengadegan Purbalingga
2. Tempat/Lokasi : SLTP Negeri I Pengadegan Purbalingga
3. Tanggal Riset : 03 Oktober – 03 Nopember 2003
4. Metode Penelitian : Observasi, Wawancara, Test, Angket, Dokumentasi

Kemudian atas ijin dan perkenan saudara, sebelumnya kami ucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

AN. KETUA
BANTU KETUA I
M. JEL. ROOIB, M. Ag
150 266 719



PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA
KANTOR SATUAN POLISI PAMONG PRAJA
DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT

Jalan Alun-alun Utara No. 1 Telp. (0281) 891334, 893117 Purbalingga 53311

Purbalingga, 7 Oktober 2003

: 071 / 1175/X/2003
: 1 (salu) lembar
: Pemberitahuan Pelaksanaan
Research / Survey

KEPADA:
Yth. Ketua BAPPEDA
Kabupaten Purbalingga
di -
PURBALINGGA

Berdasarkan surat dari : SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PURWOKERTO

Tanggal : 2 Oktober 2003

Nomor : STA.26/PP.1/PP/099/1989/2003
di wilayah Kabupaten Purbalingga akan dilaksanakan research / survey (foto copy)
terlampir oleh :

1. Nama
2. N I M
3. Pekerjaan
4. Alamat
5. Tujuan Research / survey

TRI KHUATI
012610069
Mahasiswa
Pengadegan, Rt.07/Rw.IV, Kec. Pengadegan, Kab. Purbalingga
Untuk menyusun skripsi berjudul : " PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SISWA SLTP
NEGERI 1 PENGADEGAN KABUPATEN PURBALINGGA".

03 Oktober s.d. 03 Nopember 2003
Kabupaten Purbalingga / SLTP Negeri 1 Pengadegan

6. Waktu
7. Lokasi

Sehubungan hal tersebut, tidak keberatan untuk diterbitkan surat ijinnya.

MN. KEPALA KANTOR KESBANG LINGKAS DAN POL PP
KABUPATEN PURBALINGGA



Penata.
Nip : 010.092.273.

BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jl. Jambu Karang No.8 Telepon (0281) 91450 Fax (0281) 895194

PURBALINGGA - 53311

Nomor : 071 : 994
Lampiran : 1 (satu) lembar
Perihal : Pemberitahuan Tentang
Pelaksanaan Research
Survey/Penelitian.

Purbalingga, 7 Oktober 2003

Kepada
Yth : Ka. Dinas Pendidikan
Kabupaten purbalingga
di -

PURBALINGGA

Berdasarkan surat rekomendasi dari Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto Nomor : STA.26/PPK.I/PP/009/1989/2003 tanggal 2 Oktober 2003 dan Kepala Kantor Kesbanglinmas dan Pol PP Kabupaten Purbalingga, Nomor: 071/1175/2003 Tanggal : 7 Oktober 2003 perihal seperti pada pokok surat dengan ini diberitahukan bahwa wilayah Kerja/Dinas/Kantor/ Perusahaan/Instansi Saudara akan dilaksanakan research/ Survey oleh:

Nama : TRIKUWATI
NIM : 012610069
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Pengadegan Rt.07 / IV Pengadegan

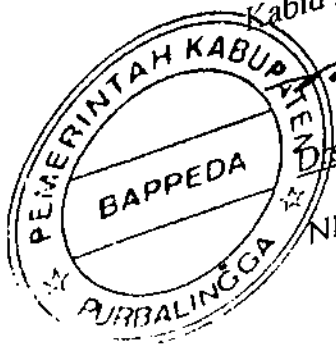
Judul Penelitian : " PELAKASANAAN PEMBELAJARAN MATA
PELAJARAN PENIDIDIKAN AGAMA ISLAM
PADA SISWA SLTP NEGERI I PENGADEGAN
KABUPATEN PURBALINGGA "
Tempat /lokasi: SLTP N I Pengadegan

Waktu : 03 Oktober s/d 3 Nopemeber 2003

Adapun maksud/tujuan dari Research/Survey/Penelitian seperti tersebut dalam rekomendasi terlampir. Setelah selesai agar melaporkan hasilnya ke BAPPEDA Kabupaten Purbalingga.

Demikian untuk menjadikan maklum dan atas bantuannya disampaikan terima kasih.

An. KEPALA BAPPEDA
Kabupaten Purbalingga
Kabid Data & Pengembangan



[Signature]
Dis. MUGIHARTO
Pembina
NIP. 070 022 375

Tembusan : disampaikan kepada Yth :
1. Ka. Kan. Satpol PP dan Linmas Kab. Purbalingga
2. Kepala BAPPEDA Kab. Purbalingga



PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA
DINAS PENDIDIKAN

Jalan A. Yamin Pierre Tendean 10 Telepon (0281) 891004, 891616
 PURBALINGGA 53313

Purbalingga, 10 Oktober 2003

Kepada
 Yth Kepala SLTPN 1 Pengadegan
 Jl. Raya Tegalpingen No. ...
 PENGADEGAN 53393

Nomor Hal 071/994/2003
 Penelitian oleh Mahasiswa

Berdasarkan surat Kepala Bappeda Kabupaten Purbalingga Nomor 071/ 994 tanggal 7 Oktober 2003 perihal pemberitahuan pelaksanaan riset/ survei, dengan ini kami beritahukan bahwa di Sekolah Saudara akan dilaksanakan penelitian oleh mahasiswa sebagai berikut: -

1. Identitas:
 - Nama: TRI KUWATI
 - Pekerjaan: Mahasiswa
 - NIM: 012610060
 - Program Studi/ Jurusan: Pendidikan Agama Islam - Strata 1 (S1)
 - Fakultas/ Universitas: Tarbiyah / STAIN Purwokerto
 - Alamat: Jl. A. Yamin No. 40, Purwokerto 53126
 - Institusi: Desa Pengadegan KT 07 / IV, Kec. Pengadegan, Kab. Purbalingga.
 - Tempat tinggal: ...
2. Maksud / Tujuan: melaksanakan penelitian untuk skripsi mengenai "Pelaksanaan pembelajaran Mata pelajaran pendidikan Agama Islam pada Siswa SLTP Negeri 1 Pengadegan Kabupaten Purbalingga".
3. Obyek penelitian: Guru dan Siswa
4. Metode Penelitian: Observasi, Wawancara, Angket, Tes, dan Dokumentasi.
5. Waktu: 3 Oktober s.d. 3 November 2003.

Sehubungan dengan maksud tersebut pada prinsipnya kami tidak keberatan mahasiswa yang bersangkutan melaksanakan kegiatan penelitian, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Kegiatan dilaksanakan sesuai dengan proposal serta wajib menaati semua ketentuan/ peraturan yang ditetapkan dan berkenaan dengan kegiatan penelitian.
2. Tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar dan kegiatan lain yang telah diprogramkan sekolah.
3. Hasil penelitian tidak untuk disahkan kepada pihak luar.
4. Kegiatan dilaksanakan dan berakhir selambat-lambatnya 3 November 2003 serta yang bersangkutan wajib melaporkan hasil-hasilnya kepada Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Purbalingga

Demikian untuk menjadikan maklum dan agar dibantu seperlunya.



Pih. Kepala Dinas Pendidikan
 Kabupaten Purbalingga
 Soesudo, S Pd
 Pembina Tingkat I
 NIP. 130444209

- Penyusunan:
1. Bupati Purbalingga
 2. Kepala Bappeda Kabupaten Purbalingga
 3. Kepala Kantor Satpol PP dan Lanas Kab Purbalingga
 4. Kepala Kepolisian Resort Purbalingga



**PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA
DINAS PENDIDIKAN
SLTP NEGERI 1 PENGADEGAN**

Jalan Raya Pengadegan Tegalpingen, Telp. 082 281 0491 Purbalingga 53301

SURAT KETERANGAN

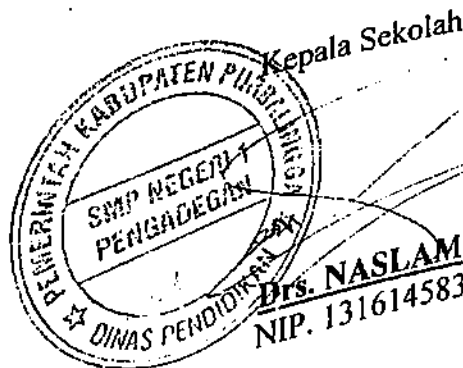
Nomor : 423.6/363/2003

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SLTP Negeri 1 Pengadegan Kabupaten Purbalingga, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa :

Nama : TRI KUWATI
NIM : 012610069
Jurusan : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Pengadegan RT. 07/IV Purbalingga

Benar-benar telah melaksanakan penelitian di SLTP Negeri 1 Pengadegan pada tanggal 1 Oktober sampai dengan 1 Nopember 2003.
Surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Pengadegan, 31 Oktober 2003





DEPARTEMEN AGAMA RI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN)

Jl. A. Yani, No. 40 A, Telp. 0281-635624 Fax. 636553 Purwokerto 53126

REKOMENDASI MUNAQOSAH

Assalamu'alaikum Wt. Wb.

Yang bertanda tangan dibawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi atas nama

Mahasiswa sebagai berikut.

1. Nama : TRI KUWATI
2. Nomor : 012610069
3. Jurusan / Prodi : TARBIYAH / Ekstensi
4. Angkatan Tahun : 2001
5. Judul Skripsi : PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PAI
DI SLTP NEGERI 1 PENGADEGAN
PURBALINGGA

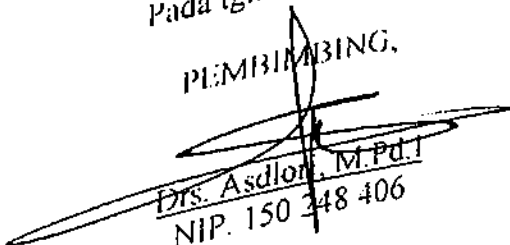
Bahwa Skripsi Saudara tersebut diatas sudah siap dimunqosahkan setelah memenuhi syarat-syarat yang ditetapkan oleh STAIN Purwokerto.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.


Wassalamu'alaikum Wt. Wb.

Dibuat di : Purwokerto
Pada tgl. : 18 Maret 2004

PEMBIMBING,


Drs. Asdlon, M.Pd.1
NIP. 150 248 406

Mengetahui
MURLISAN TARBIYAH


Drs. Munjin, M.Pd.1
NIP. 150 253 871



Sertifikat

**BACA TULIS AL-QUR'AN DAN PRAKTEK PENGAMALAN IBADAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PURWOKERTO
GELOMBANG I TH. AKADEMIK 2003 - 2004**

Nomor : STA.26/K/PUBP/006/XI/2003

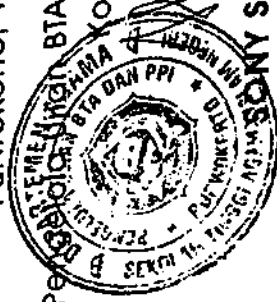
Diberikan kepada :

.....Tri. Kartawati.....(012610069.).....

Sebagai tanda yang bersangkutan telah Lulus
dalam Ujian Baca Tulis Al-Qur'an dan Praktek Pengamalan Ibadah
yang diselenggarakan oleh Pengelola Ujian BTA dan PPI STAIN Purwokerto.

Purwokerto, 17 Nopember 2003

Pejabat Mengetai BTA dan PPI STAIN Purwokerto
Koordinator,



WISNURY SUSANDRA, M.AG

NIP. 150 290 690

S E R T I F I K A T

Nomor : STA.26/KP/PP 009/076/2003

Berdasarkan Surat Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto Nomor : 17/Tahun 2003, Kepala Badan Pelaksana Kuliah Kerja Nyata (BP KKN) Pusat Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (P3M); Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto menerangkan bahwa :

Nama : TRI KUWATI
NIM : 012610069
Jurusan : TARBIYAH

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Ekstensi STAIN Purwokerto Tahun 2003 di :

Desa : KEBUMEN
Kecamatan : BATURRADEN
Kabupaten : BANYUMAS

Mulai tanggal 7 Maret sampai 3 Mei 2003 dan dinyatakan lulus, dengan nilai..... 83 (A)
Sertifikat ini diberikan sebagai bukti telah mengikuti KKN STAIN Purwokerto juga sebagai syarat mengikuti ujian munaqasah skripsi.

Purwokerto, 3 Mei 2003
Ketua Badan Pelaksana KKN/Kepala P3M STAIN Purwokerto



DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

Nama : Tri Kuwati
Tempat, tanggal lahir : Purbalingga, 29 Oktober 1982
Agama : Islam
Jenis kelamin : Perempuan
Nama orang tua : Ayah : Ahmad Kasirin
Pekerjaan : Wiraswasta
Ibu : Supaenah
Pekerjaan : Wiraswasta
Alamat : Pengadegan, Rt 07/ Rw 04, Kecamatan Pengadegan,
Kabupaten Purbalingga
Riwayat pendidikan : 1. MI Muhammadiyah Pengadegan, lulus tahun
1993.
2. SLTP N 1 Pengadegan, lulus tahun 1996
3. SMU N 2 Purbalingga, lulus tahun 1999
4. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN)
Purwokerto lulus teori tahun 2004

Demikian riwayat hidup penulis ini dibuat dengan keadaan yang sebenarnya.

Purwokerto, 2 Maret 2004

Penulis


TRI KUWATI